WALIKOTA SALATIGA

PERATURAN WALIKOTA SALATIGA
NOMOR 14 TAHUN 2014

TENTANG
PENGESAHAN KEPUTUSAN DIREKTUR PD. BKK SIDOREJO KOTA SALATIGA NOMOR 58/BKK/III/2014 TENTANG LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN PD. BADAN KREDIT KECAMATAN SIDOREJO TAHUN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SALATIGA,

Menimbang :

a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 220 ayat (5) Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 115 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Propinsi Jawa Tengah, Laporan Pertanggungjawaban Tahunan disusun dan disampaikan Direksi kepada Walikota guna mendapatkan pengesahan;
b. bahwa Laporan Pertanggungjawaban Tahunan sebagaimana dimaksud pada huruf a telah diaudit oleh Akuntan Publik Sugeng Pamudji sebagaimana tertuang dalam surat Nomor KASP/LAI-45/II/2014 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PD. BPR BKK dan PD. BKK se-Jawa Tengah tentang Pengesahan Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2013 dan Pembagian Deviden Tahun 2014 tanggal 25 Maret 2014.;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Pengesahan Keputusan Direktur PD. BKK Sidorejo Kota Salatiga Nomor 58/BKK/III/2014 tentang Laporan Pertanggungjawaban Tahunan PD. Badan Kredit Kecamatan Sidorejo Tahun 2013;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 238);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3742), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
7. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2002 Nomor 121);
8. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 115 Tahun 2003 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2003 Nomor 139);
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Merger dan Pengelolaan Manajemen Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan di Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa tengah Tahun 2009 Nomor 42), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 99 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Merger dan Pengelolaan Manajemen Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan di Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 Nomor 99);
10. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 42 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Naskah Dinas (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2010 Nomor 42);
11. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 56 Tahun 2012 tentang Pengesahan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Sidorejo Nomor 244/BKK/XII/2012 tentang Rencana Kerja Anggaran Perusahaan PD. BKK Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2013 (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2012 Nomor 56);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENGESAHAN KEPUTUSAN DIREKTUR PD. BKK SIDOREJO KOTA SALATIGA NOMOR 58/BKK/III/2014 TENTANG LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN PD. BADAN KREDIT KECAMATAN SIDOREJO TAHUN 2013.

Pasal 1

(1) Mengesahkan Keputusan Direktur PD. BKK Sidorejo Kota Salatiga Nomor 58/BKK/III/2014 tentang Laporan Pertanggungjawaban Tahunan PD. Badan Kredit Kecamatan Sidorejo Tahun 2013, sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

(2) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari:
   a. Laporan Laba Rugi Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD.BKK) Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2013; dan
   b. Laporan Neraca Akhir Tahun Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD.BKK) Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2013.

(3) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan laporan kinerja Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga pada Tahun 2013.

Pasal 2

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Salatiga.

Ditetapkan di Salatiga
pada tanggal 30 April 2014

WALIKOTA SALATIGA,

YULIYANTO

Diundangkan di Salatiga
pada tanggal 30 April 2014
SEKRETARIS DAERAH KOTA SALATIGA,

AGUS RUDIANTO

BERITA DAERAH KOTA SALATIGA TAHUN 2014 NOMOR 14

Lamp 2014

PERUSAHAAN DAERAH

BANK PERKREDITAN RAKYAT

BANK SALATIGA

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

TAHUN 2014

PD. BPR BANK SALATIGA

Kantor Pusat : Jl. Diponegoro No. 10 Salatiga Telp. 0298 - 323001 Fax 0298 - 316666

Kantor Cabang : Jl. Palagan No. 14 Bawen Telp. 0298 - 523277 Fax 0298 - 522989

Kantor Kas : Jl. Letjen Sukowati No. 51 Salatiga (Pemkot) Telp. 0298 - 311677

PERATURAN BERSAMA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

PERUSAHAAN DAERAH

BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA

NOMOR : 580/ 005/ DP.BPR.BS/ I/ 2014

001/ BPR.BS/ PER/ I/ 2014

T E N T A N G

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

PD. BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014

DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT

BANK SALATIGA

Menimbang :

a. bahwa sesuai ketentuan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009, PD. BPR BANK SALATIGA pada Bab XI Bagian Kedua Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan PD. BPR BANK SALATIGA harus mendapat pengesahan Walikota;
b. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Peraturan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
3. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan perundang-undangan;
4. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Tahun 2014 sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Bersama Dewan Pengawas Dan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga ini.

KEDUA : Peraturan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya jika dikemudian hari ternyata ada kekeliruan didalam penetapannya.

KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku sejak mendapatkan pengesahan dari Walikota Salatiga.

Ditetapkan di: SALATIGA
pada tanggal : 17 Januari 2014

PD. BPR BANK SALATIGA
Ketua Dewan Pengawas

SUKIRAN

PD. BPR BANK SALATIGA
Direktur Utama

M. HABIB SHALEH

Sekretaris Dewan Pengawas

SRI WITYOWATI

Direktur

DWI WIDIYANTO

Anggota Dewan Pengawas

FAKRUROJI

BERITA ACARA

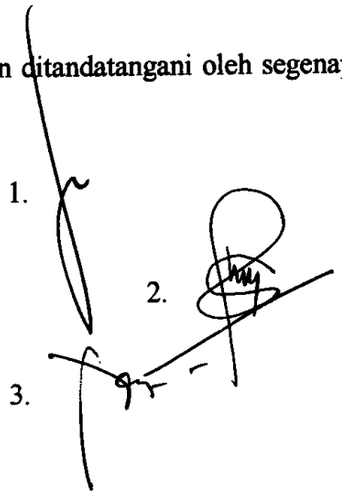
Pada hari ini Jumat tanggal 17 Januari 2014 bertempat di Rumah Makan Kampoeng Rawa Ambarawa telah diadakan Rapat Dewan Pengawas yang membahas Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2014 PD. BPR BANK SALATIGA. Dari hasil pembahasan, Dewan Pengawas menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2014 untuk ditetapkan dengan melihat perkembangan PD. BPR BANK SALATIGA sebagai berikut:

(dalam Rp)

Keterangan	Realisasi Anggaran Tahun 2013	Proyeksi Tahun 2014	Selisih
Pendapatan Operasional	16.500.128.743	19.082.900.462	2.582.771.719
Beban Operasional	14.569.085.695	14.815.641.690	246.555.995
Laba Sebelum Pajak	2.002.266.248	4.224.756.772	2.222.490.524
Pajak	428.270.244	922.184.891	493.914.647
Laba Bersih	1.573.996.004	3.302.571.881	1.728.575.877
PAD	786.998.002	1.651.285.940,5	864.287.938,5
Total Aset	117.807.455.795	146.686.836.898,59	28.879.381.103,59

Demikian Berita Acara Rapat Dewan Pengawas dibuat dan ditandatangani oleh segenap Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA.

1. Sukiman, SE
   Ketua Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA
2. Sri Wityowati, SE
   Sekretaris Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA
3. Drs. Fakruroji
   Anggota Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		1-KP
DAFTAR ISI		1-DI
RINGKASAN EKSEUTIF		1-RKAT
BAB I	KONDISI KINERJA PD BPR Bank Salatiga Tahun 2012	
	1.1. Permodalan	7-RKAT
	1.2. Kualitas Asset	7-RKAT
	1.3. Manajemen	7-RKAT
	1.4. Rentabilitas	8-RKAT
	1.5. Likuiditas	8-RKAT
BAB II	KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN PD BPR Bank Salatiga	
	2.1. Kebijakan Manajemen	9-RKAT
	2.2. Strategi Bisnis	10-RKAT
BAB III	RENCANA PENGHIMPUNAN DANA	
	3.1. Target Penghimpunan Dana	14-RKAT
	3.2. Strategi Pencapaian Target Penghimpunan Dana	15-RKAT
BAB IV	RENCANA PENYALURAN DANA	
	4.1. Target RencanaPenyaluran Dana	17-RKAT
	4.2. Strategi dan Langkah-Langkah Pencapaian Target	18-RKAT
BAB V	RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM	
	5.1. Struktur Organisasi	21-RKAT
	5.2. Perekrutan Karyawan	26-RKAT
	5.3. Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	27-RKAT
	5.4. Program Pengembangan Karyawan	28-RKAT
BAB VI	RENCANA MENINGKATKAN KINERJA PD. BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014	29-RKAT
	6.1. Penyelesaian Kredit Bermasalah	30-RKAT
	6.2. Mengendalikan Kerugian Operasional	31-RKAT
	6.3. Mengatasi berbagai masalah operasional lainnya	
BAB VII	PROYEKSI KEUANGAN DT BPR Bank Salatiga TAHUN 2014	
	7.1. Neraca dan Laporan Laba / Rugi Proforma	33-RKAT
	7.2. Proyeksi Tingkat Kesehatan Bank	35-RKAT
BAB VIII	LAIN-LAIN	36-RKAT
BAB IX	PENUTUP	38-RKAT
LAMPIRAN	LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, dipanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat kasih karunia-Nya laporan "RENCANA KERJA TAHUN 2014 PD BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA" dapat diselesaikan.

Laporan ini ditujukan untuk melengkapi kewajiban dalam SK Direksi Bank Indonesia No. 31/60/KEP/DIR dan SE Bank Indonesia No. 31/8/UPPB tanggal 9 Juli 1998 tentang Rencana Kerja dan Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja BPR.

Sehubungan selesainya penyusunan laporan RKAT ini, maka dalam kesempatan yang berbahagia ini disampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- Pimpinan Kantor Bank Indonesia – Semarang selaku Pembina dan pengawas Bank Perkreditan Rakyat yang telah memberikan arahan dan pemahaman penyusunan RKAT yang sangat berguna.
- Bapak Walikota & Bapak Wakil Walikota Salatiga selaku pemilik (atas nama Pemerintah Kota Salatiga) PD BPR Bank Salatiga yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam rangka penyusunan RKAT.
- Bapak Sukiman selaku Ketua Dewan Pengawas dan seluruh Anggota Dewan Pengawas PD BPR BANK SALATIGA yang telah memberikan masukan dan sekaligus pengawasan serta pembinaan dalam penyusunan RKAT maupun selama bank operasional.
- Kepala Bagian Perekonomian Setda Kota Salatiga beserta staf yang telah membantu penyusunan RKAT.
- Seluruh staf dan karyawan di PD BPR Bank Salatiga yang telah banyak memberi masukan dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan RKAT.

Kesempurnaan merupakan suatu hal yang sulit dicapai sehingga masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan RKAT ini. Oleh karena itu mohon maaf atas kekurangan jika ada kekhilafan yang tentunya tidak disengaja.

Akhir kata, semoga Allah Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat dan berkart-Nya yang melimpah atas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah banyak membantu selesaianya laporan ini, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi Direksi sebagai acuan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Salatiga, Desember 2013

Direksi

RINGKASAN EKSEKUTIF

PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kecil Salatiga Nomor 50 tanggal 30 Maret 1953 tentang Bank Pasar yang diundangkan dalam Lembaran Propinsi Jawa Tengah tanggal 30 Nopember 1953 (Tambahan Seri B Nomor 15) Jo. Peraturan Daerah Kotamadya Salatiga tanggal 25 Januari 1973 tentang Peraturan Daerah Bank Pasar yang telah disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jateng tanggal 5 November 1973 Nomor Hukum G.6/2/20 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Jateng Seri B Nomor 30 tahun 1973 dan diperbarui dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 4 Tahun 1989. Sedangkan operasional sebagai Bank Prekreditan Rakyat didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-323/KM.17/1997 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga.

Pada tahun 2009 PD BPR Kota Salatiga mengganti namanya menjadi PD. BPR Bank Salatiga berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga yang telah direvisi menjadi Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga. Hal ini sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor: 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga Menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga. Perubahan tersebut juga disetujui Bank Indonesia dengan surat NO.11/1452/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009.

Berdasarkan anggaran dasar dengan Akta Notaris Supriyadi, SH di Salatiga tanggal 8 Juli 2011 No 45 dan Surat Keputusan Walikota Salatiga nomor 821.22/51/2013 tertanggal 12 Januari 2013 tentang Pengangkatan Direktur Utama PD BPR Bank Salatiga bahwa komposisi pemegang saham, dewan pengawas dan direksi adalah sebagai berikut :

- Pemegang Saham : Pemerintah Kota Salatiga
- Direktur Utama : Muhamad Habib Shaleh

- Direktur : Dwi Widiyanto
- Dewan Pengawas :
  - Ketua : Sukiman, SE
  - Sekretaris : Sri Wityowati, SE
  - Anggota : Drs. Fakruroji

Kinerja PD BPR BANK SALATIGA pada tahun 2013 dan rencana tahun 2014, adalah sebagai berikut:

1. **Kondisi Keuangan Utama**

   Berdasarkan realisasi laporan keuangan 31 Desember 2013 serta laporan keuangan proforma selama tahun 2014 *(Neraca & Laporan Laba/Rugi Proforma)*, didapat kondisi rasio keuangan seperti nampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

PD BPR Bank Salatiga

Realisasi dan Proforma Rasio Keuangan

31 Des 2013 & Proforma Tahun 2014

Rasio Indikator	31-Dec-13	Semester I-2014		Semester II-2014	
		Rasio	+/-	Rasio	+/-
CAR	22.57%	24.11%	1.54%	23.82%	1.25%
KAP	3.37%	2.70%	-0.67%	2.75%	-0.62%
ROA	3.23%	1.10%		3.00%	-0.23%
BOPO	89.47%	81.69%	-7.78%	81.69%	-7.78%
LDR	98.99%	96.47%	-2.52%	95.70%	-3.29%
CASH RATIO	2.55%	0.45%		0.45%	

Sumber: laporan keuangan 31 Desember 2013 sebelum audit

Dengan bantuan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio keuangan BPR tahun 2013 dan target tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- *Aspek Permodalan*

  Aspek ini dilihat dari rasio CAR, bahwa realisasi 31 Desember 2013 telah melebihi batas minimal yang ditetapkan oleh ketentuan BI, dan pada rencana tahun 2014 PD BPR Bank Salatiga tetap berusaha untuk menjaga rasio CAR sesuai ketentuan BI. Sedangkan setoran modal sampai dengan Desember 2013

telah mencapai 17 milyar rupiah. Hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Salatiga sebagai pemilik tunggal dalam memenuhi kewajiban modal perusahaan.

- *Aspek Kualitas Aktiva*

  Aspek ini dilihat dari rasio Kualitas Aktiva Produktif, bahwa realisasi 31 Desember 2013 rasio KAP adalah 3,23% diharapkan menurun menjadi 2,75% pada rencana tahun 2014. Bank berupaya untuk memperbaiki kualitas aktiva produktif, terlihat dari rasio KAP yang cenderung menurun. Hal ini menunjukkan adanya upaya bank dalam peningkatan pemanfaatan dana pada asset yang lebih produktif.

- *Aspek Rentabilitas*

  Aspek ini yang ditunjukkan dengan rasio ROA dan BOPO. Mengacu pada realisasi 31 Desember 2013, ROA tercapai sebesar 3.23% . hasil ini menunjukkan rasio yang sehat, akan tetapi masih lebih rendah dari rata-rata industri perbankan di Jawa Tengah. Oleh karena itu bank berusaha meningkatkan pertumbuhan laba untuk mengimbangi perkembangan asset. Dengan demikian diharapkan aspek rentabilitas akan meningkat menjadi 3.50% untuk ROA pada desember tahun 2014. Begitu pula rasio BOPO pada realisasi 31 Des 2013 mencapai 89,47% dan rencana tahun 2014 berusaha untuk tetap pada kategori sehat yaitu sebesar 81.69%. dengan adanya penurunan rasio BOPO diharapkan laba yang akan dicapai pada desember 2014 perusahaan akan tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- *Aspek Likuiditas*

  Aspek ini di lihat dari Cash Ratio, BPR akan berusaha mempertahankan cash ratio diatas batas minimum menurut Bank Indonesia, yaitu 4,65 % dari total Dana Pihak Ketiga (DPK). Realisasi desember 2013 tercapai cash ratio sebesar 12.55. LDR berada pada posisi kurang sehat dengan ratio mencapai 98,99% pada tahun 2013. Hal ini merupakan dampak dari kurang optimalnya dalam penghimpunan dana masyarakat. Pada tahun 2014, BPR berencana melakukan ekspansi pasar dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Dengan pertumbuhan dana dan kredit yang diharapkan masing-masing mencapai 23% dan 25 %, maka diharapkan mampu mendorong pertumbuhan laba usaha perusahaan. Cash ratio pada akhir tahun 2014 diharapkan mencapai 9.82%

9.82% dengan LDR 95.70%. Ratio untuk Cash Ratio dalam kondisi sehat sedangkan LDR dalam kondisi Cukup Sehat.

2. Target Jangka Pendek

Berkenaan dengan visi dan misi PD BPR Bank Salatiga bahwa sebagai langkah operasional guna mencapai recana kerja BPR tahun 2014, yang harus dicapai dalam jangka pendek adalah :

- Asset. Fokus pertumbuhan pada tahun 2014 adalah perbaikan kualitas asset dan bukan pada kuantitas asset. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset sebesar 25% dan mampu mendorong pertumbuhan laba sebesar 110 %.
- Kredit yang disalurkan, dalam hal penyaluran kredit BPR berusaha untuk memperluas segmen pasar ke dredit Usaha Produktif dengan bekerjasama dengan LPDB guna penyaluran kredit murah. Hal ini terkait dengan perbaikan kwalitas asset sehingga tahun 2014 BPR akan lebih optimamal dalam penyaluraan kredit dengan pertumbuhan sampai dengan desember 2014 sebesar 25 %..
- Penghimpunan dana dari pihak ke III bukan Bank , adalah sebagai berikut :
  - ✓ Tabungan sampai dengan akhir desember 2014 diharapkan mencapai sebesar 37%.
  - ✓ Deposito sampai dengan akhir desember 2014 diharapkan mencapai sebesar 21%
- Untuk faktor biaya, bank berusaha untuk meningkatkan efisiensi biaya dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap kebutuhan biaya operasional perusahaan.

3. Asumsi Makro dan Mikro

Rencana dalam RKAT tahun 2014 atau Target jangka pendek dapat dicapai, bila didasarkan pada asumsi – asumsi dasar sebagai berikut:

- *Asumsi Makro*

  Secara makro yang menjadi asumsi bahwa, tingkat inflasi tidak lebih dari 10 %, Bunga Pasar Uang (SBI) tidak lebih dari 8%, dan nilai valas tidak lebih dari kondisi (USD/IDR) Rp 12.283,- dan Kebijakan pemerintah tetap masih memprioritaskan usaha kecil dan mikro.

- *Asumsi Mikro*

  Secara mikro yang menjadi asmusi bahwa persaingan antar BPR atau lembaga keuangan mikro tetap tinggi, tingkat bunga kredit minimal pertahun 12% efektif, suku bunga simpanan sesuai dengan LPS.

BAB I

KONDISI KINERJA PD BPR BANK SALATIGA TAHUN 2013

Berdasarkan pada laporan keuangan realisasi 31 Desember 2013 (Neraca & Laporan Laba/Rugi) PD BPR Bank Salatiga, menunjukkan bahwa secara umum kondisi kinerja keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Assets*, nilai aktiva BPR mencapai Rp 117.807.455.795,- Pertumbuhan aset didorong oleh meningkatnya penyaluran kredit dan penghimpunan dana. Selain itu terdapat tambahan modal sebesar Rp 4.500,000,000,- pada tahun 2013 yang masih dibukukan dalam Dana Setoran Modal pada rupa-rupa pasiva.
- *Kredit Yang Disalurkan*, Outstanding (o/s) kredit mencapai Rp 104.216126.635,-. Pada tahun 2013 tidak terjadi lonjakan yang cukup signifikan dalam penyaluran kredit. Rata-rata untuk realsiasi kredit pada tahun 2013 sebesar Rp. 4.000.000.000 untuk setiap bulannya.
- *Aktiva Tetap*, nilai aktiva tetap dalam bentuk gedung pada tahun 2013 sebesar Rp. 569.859.187.-

Kemudian untuk sisi pasiva neraca sebagai sumber dana, adalah sebagai berikut:

- *Tabungan*, o/s tabungan yang mengendap di BPR mencapai 18.05 milyar rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di BPR semakin meningkat. Selain itu program tabungan undian berhadiah mampu meningkatkan animo masyarakat untuk menabung di Bank Salatiga.
- *Deposito Berjangka*, o/s simpanan ini mencapai Rp 62.059.382.489,- pada tahun 2013. Pertumbuhan dana deposito cukup kecil karena perusahaan sedang berusaha memperbaiki komposisi penyediaan dana. Posisi deposito yang lebih besar dibandingkan dengan saldo tabungan akan berdampak pada besarnya biaya bunga simpanan. Oleh karena itu, bank sedang berusaha menyeimbangkan komposisi penyediaan dana sehingga tidak terjadi ketergantungan terhadap sumber dana berbiaya tinggi.

Berdasar pada kondisi pertumbuhan aktiva dan pasiva PD BPR BANK SALATIGA di atas, maka kinerja keuangan bank selama tahun 2013 diuraikan di bawah ini:

1.1. Aspek Permodalan

Aspek ini yang dilihat dari rasio CAR tergolong ***baik*** terlihat dengan rasio mencapai 22,57%. Kondisi ini berada diatas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%. Hal ini menunjukkan komitmen dan dukungan yang sangat kuat dari Pemerintah Kota Salatiga sebagai pemilik saham terhadap pemenuhan modal PD BPR Bank Salatiga.

1.2. Aspek Kualitas Asset

Aspek ini yang dilihat dari rasio KAP tergolong ***Baik***, nampak pada nilai rasio 2.75%. Kondisi tersebut masih dalam kategori sehat berdasar ketentuan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa posisi non lancar relatif kecil dengan penanganan kredit bermasalah yang terfokus pada pencegahan munculnya debitur bermasalah. Sedangkan penanganan kredit non lancar memerlukan tindak lanjut yang lebih intensif sehingga rasio KAP akan terus membaik.

1.3. Aspek Manajemen

Aspek ini menerangkan tentang aplikasi manajemen umum dan manajemen risiko yang telah dilakukan PD BPR BANK SALATIGA selama tahun 2013, dan secara umum telah dilakukan dengan *cukup baik* walaupun masih ada yang belum dilakukan sepenuhnya seperti :

1.3.1. Manajemen Umum

Dalam mengelola BPR, manajemen belum sepenuhnya melaksanakan berdasarkan prinsip dan fungsi manajemen yang sehat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan. Hal ini tercermin dari masih adanya kelemahan dan pelanggaran dalam operasional BPR. Berdasarkan evaluasi atas manajemen umum ini, ternyata masih ada berapa aspek yang belum dilakukan secara baik seperti lemahnya pengawasan internal dan Job Description yang belum dipahami dan dijalankan.

1.3.2. Manajemen Risiko

Dalam kegiatan operasional BPR, menajemen risiko yang belum sepenuhnya dilakukan adalah BPR sudah melakukan pemantauan kredit tetapi tidak didokumentasikan secara tertulis, analisa pemberian kredit masih kurang akurat, agunan telah didukung dengan dokumen yang sah tetapi belum seluruhnya dilakukan pengikatan sesuai ketentuan.

1.4.Aspek Earning (Rentabilitas)

Aspek ini diwakili dengan rasio ROA, dan BOPO masih tergolong ***baik,*** terbukti dari nilai rata-rata atas rasio ROA sebesar 3.23 %. Hal ini masih dalam kategori sehat dan rasio BOPO masih berada pada angka 81.69%. Keadaan ini harus terus menerus diperbaiki ke arah yang lebih baik lagi dengan meningkatkan rasio ROA menjadi sampai dengan 4% dan mempertahankan rasio BOPO menjadi rata-rata 80%. Hal ini dimungkinkan dengan menurunkan proporsi dana pihak ketiga dalam bentuk deposito yang merupakan modal berbiaya tinggi (high cost capital).

1.5.**Aspek Likuiditas**

Aspek ini yang direpresentasikan dengan rasio Cash Ratio dan LDR, masih tergolong *baik* terbukti dari cash rasio berada di atas ketentuan BI yang tercapai sebesar 12.55%. Kemudian untuk rasio LDR mencaapai 96.47% .

BAB II
RENCANA KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN
PD BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014

2.1. Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mewujudkan rencana kerja tahun 2014 PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga baik yang berkaitan dengan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pengembangan dan peningkatan kualitas karyawan bank, ditetapkan kebijakan manajemen sebagai berikut:

1. Besarnya bunga penghimpunan dana dari pihak ketiga khususnya deposito berjangka tidak melebihi bunga kredit yang diberikan (bunga efektif).
2. Besarnya bunga tabungan harus dibawah bunga deposito berjangka dengan system bunga floting dan bila terjadi perubahan tanpa memberitahu penabung.
3. Untuk memberikan layanan dan prosedur penyelesaian transaksi yang berkaitan dengan kepentingan deposan dan penabung, harus tunduk pada Standar Operasional & Prosedur (SOP) yang berlaku di PD BPR Bank Salatiga.
4. Pada tahun 2014 bank akan melakukan pembelian aktiva tetap (inventaris) guna melengkapi fasilitas kerja serta mendukung operasional karyawan.
5. Pengembangan karyawan dilakukan melalui peningkatan gaji dan tunjangan serta mengadakan dan atau mengikuti pelatihan-pelatihan maupun promosi serta rotasi jabatan.
6. Khusus bagi penyimpan dana di atas Rp 100 Juta dan atau transaksi mencurigakan wajib dilakukan prosedur Know Your Customer (KYC) dan melaporkannya secara berkala pada Bank Indonesia dan PPATK.
7. Untuk merealisasikan penyaluran dana (pemberian kredit) wajib memperhatikan terlebih dahulu besarnya Cash Ratio, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Loan to Debt Ratio (LDR) dan indikator-indikator tersebut tersebut harus baik sesuai standar ketentuan Bank Indoensia.
8. Merealisasikan pemberian kredit harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan bank, dimulai dari permohonan, analisis kredit, keputusan kredit, adminsitrasi kredit, pemantauan dan penyelesaian kredit bermasalah.

9. Untuk mengimplementasikan penghimpunan dana dan penyaluran dana, ditetapkan sebagai berikut:
   - Segmentasi pasar: Khususnya masyarakat kecil dan menengah dan lembaga, dengan target usaha mikro kecil dan menengah, perumahan, dan lembaga atau instansi yang berada di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan sekitarnya.
   - Harga (Credit Rate) dengan menerapkan harga (rate) lebih rendah atau sama dari pesaing (Harga Penetralisir) sedangkan untuk funding rate sesuai dengan pesaing.
   - Tempat (place) layanan yang diberikan untuk menerima setoran/ angsuran kredit dapat melalui counter BPR langsung dan Bank umum yang menjadi mitra, sedangkan untuk penarikan tabungan hanya melalui counter BPR langsung, sedangkan untuk penyetoran deposito dan tabungan dapat dilakukan ditempat usaha atau rumah nasabah.
   - Promosi lebih diutamakan dengan media personal selling (penjualan langsung/ jemput bola) dan media mass selling (iklan, spanduk dan brosur serta publisitas).
10. Rencana Kerja Tahunan (RKAT) yang telah disusun ini, harus dijadikan alat control/ pengendali secara berkala dan berkelanjutan selain itu merupakan dasar dalam pengambilan kebijakan oleh direksi.
11. RKAT yang telah disusun ini, wajib dievaluasi tingkat deviasinya antara rencana dengan realisasi oleh direksi.
12. Direksi wajib menindaklanjuti dan memperbaiki berbagai temuan pemeriksaan oleh Bank Indonesia dan lembaga audit lain sesuai dengan komitmen perbaikan atau yang diwajibkan.

2.2. Strategi Manajemen

Visi PD BPR Bank Salatiga adalah menjadikan ***PD. BPR Bank Salatiga*** sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, dengan selalu mengutamakan pelayanan terbaik, sedangkan *misinya* adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat.

- Mengembangkan usaha bagi pedagang kecil dan menengah serta melakukan pembinaan kepada debitur pengelola modal kerja.
- Memberi kontribusi sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah yang diandalkan.
- Membantu perkembangan ekonomi kota salatiga dan sekitarnya.

Bertolak pada visi dan misi di atas yang merupakan pandangan strategis dalam menggapai jangka panjang dan global, maka sebagai langkah operasional guna mewujudkan tujuan dalam rencana kerja tahun 2014 perlu dilakukan analisis lingkungan. Dengan analisis tersebut diperoleh hasil analisis SWOT (kondisi Internal=SW dan kondisi External=OT) PD BPR BANK SALATIGA secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Internal (S & W)

- Strength (Kekuatan)
  - ✓ Dukungan kuat dari pemegang saham untuk mencukupi kebutuhan modal.
  - ✓ Dukungan kuat dari beberapa deposan corporate untuk menjadi deposan tetap.
  - ✓ Adanya jaringan atau hubungan dengan berbagai bank umum untuk mempermudah menerima setoran dari nasabah.
  - ✓ Beragamnya jenis tabungan dan deposito serta kredit yang sifatnya fleksible sehingga memberikan keleluasan nasabah untuk memilih.
  - ✓ Bunga kredit lebih rendah dari pesaing dan bunga simpanan competitive.
- Weakness (Kelemahan)
  - ✓ Terbatasnya tenaga pemasar/Account Officer maupun bagian lainnya dengan kemampuan yang handal.
  - ✓ Sumber Daya manusia masih perlu ditingkatkan kemampuannya.
  - ✓ Media promosi hanya mengandalkan melalui personal selling dan brosur.
  - ✓ Perlu ditambahnya tenaga audit intern.
  - ✓ Masih lambatnya proses analisis kredit terutama untuk kredit umum.
  - ✓ Atas hasil pemeriksaan Bank Indonesia periode bulan Pebruari 2013, masih terdapat adanya berbagai kelemahan atau kekurangan yang perlu perbaikan, seperti tugas/wewenang pejabat struktural yang perlu dipahami secara menyeluruh serta pengelolaan administrasi yang harus ditertibkan.

2. Kondisi External (O & T)

- Opportunity (Peluang)
  - ✓ Masih banyak masyarakat atau sektor usaha kecil dan mikro yang belum tersentuh oleh bank.
  - ✓ Perhatian dan upaya pemerintah untuk meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian Indonesia masih tinggi.
  - ✓ Tingginya animo masyarakat untuk memperoleh kredit bank khususnya kredit konsumtif dan kredit modal kerja.
  - ✓ Adanya penjaminan simpanan dari Lembaga Penjaminan Simpanan.
- Threat (Ancaman)
  - ✓ Persaingan sesama BPR, unit layanan mikro Bank umum maupun lembaga keuangan lainnya cukup tinggi dan cenderung meningkat.
  - ✓ Bunga deposito yang diberikan Bank Umum hampir sama atau mendekati bunga di BPR.
  - ✓ Meningkatnya pemasar-pemasar baru seperti bank-bank umum untuk sama-sama menggarap pangsa pasar BPR khususnya di bidang kredit.
  - ✓ Meningkatnya animo investor untuk mendirikan BPR atau perluasan kantor cabang dan kantor kas baru. Selain itu, banyaknya lembaga keuangan non bank yang melakukan ekspansi dan inovasi usaha.

Bertolak pada hasil analisis internal dan eksternal di atas, maka strategi manajemen yang dapat dilakukan dalam merealisasikan rencana kerja tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Strength (Kekuatan) dengan Opportunity (Peluang)
   - Memperluas penghimpunan dan penyaluran dana sehingga setiap bulannya dapat meningkat secara signifikan.
   - Meningkatkan pangsa pasar kredit maupun tabungan dan deposito.
   - Mengembangkan organisasi pemasaran yang berkaitan dengan pencapaian target funding maupun lending.
2. Strength (Kekuatan) dengan Threat (Ancaman)
   - Menyesuaikan tingkat bunga deposito dengan pesaing.
   - Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih unggul dari pesaing.

- Memperbaiki dan mereview persyaratan kredit dan prosedur pemberian kredit yang dapat memperlambat pelayanan.

3. Weakness (Kelemahan) dengan Opportunity (Peluang)
   - Menambah tenaga pemasar dan tenaga back office (adm kredit & umum) serta internal control.
   - Memberikan peluang kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan ketrampilan yang mendukung produktivitas kerja.
   - Mengaplikasikan, merespon, menindaklanjuti serta melakukan perbaikan atas berbagai temuan pemeriksaan.
   - Menambah anggaran untuk kegiatan promosi, sehingga dapat menambah media-media promosi.
4. Weakness (Kelemahan) dengan Threat (Ancaman)
   - Menambah karyawan dan memberikan peluang untuk mengikuti pelatihan.
   - Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dari pesaing.
   - Memperingan persyaratan kredit dan mempercepat proses pemberian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

BAB III
RENCANA PENGHIMPUNAN DANA TAHUN 2014

3.1. Target Rencana Penghimpunan Dana

Berdasarkan data realisasi perkembangan Tabungan, Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera dibayar (KSD) yang merupakan sumber dana PD BPR BANK Salatiga selama 12 bulan *(Januari s/d Desember 2013)* dan kemudian melakukan peramalan (forcasting) untuk rencana kerja penghimpunan dana di tahun 2014 dengan menggunakan metode adjustment atas suatu periode untuk rencana kerja tahun 2014, diperoleh target rencana penghimpunan dana selama semester I dan II di tahun 2014 nampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

PD BPR Bank Salatiga

Target Rencana Penghimpunan Dana Semester I dan II tahun 2014

(Dalam Ribuan Rupiah)

JENIS SUMBER DANA	31-Dec-13	Rencana Tahun 2013			
		Smt I		Smt II	
		Rupiah	Gwort %	Rupiah	%
KSD	127,133	291,062	128.94%	641,934	404.93%
Tabungan	18,053,941	20,947,011	16.02%	24,753,721	37.11%
Deposito Berjangka	62,059,382	68,928,725	11.07%	75,116,106	21.04%
Pinjaman Lain	4,180,636	12,808,416	206.37%	10,063,974	140.73%

Sumber: PD. BPR Bank Salatiga

Mengamati tabel di atas tampak bahwa rencana penghimpunan dana (KSD, Tabungan dan Deposito) untuk setiap semester tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2013, terlihat dari sumber dana KSD semester I turun sebesar 128.94% dan semester II sebesar 404.93%. Sedangkan tabungan pada semester I naik 16,02% dan semester II naik menjadi 37.11%. Penghimpunan dana dalam bentuk deposito pihak ketiga bukan bank semester I naik sebesar 11.07% dan semester II naik menjadi 21.04% dari realisasi desember tahun 2013. Pinjaman pada bank lain melalui linkage program maupun deposito di rencanakan menurun sebesar 206.37% pada semester 1, dan turun sebesar 140.73 % pada semester II.

3.2.Strategi Pencapaian Target Penghimpunan Dana

Berdasar pada rencana target penghimpunan dana di atas, perlu ditetapkan strategi dan langkah-langkah cara pencapaiannya. Melalui analisis SWOT terhadap penghimpunan dana pada BPR Bank Salatiga, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. **Strength (Kekuatan)-S**
   - Kepercayaan cukup besar dari beberapa deposan corporate.
   - Beragamnya jenis simpanan tabungan (terdapat 6 jenis tabungan) dan deposito (terdapat 4 jenis deposito) yang dapat menjadi pilihan penyimpan dana.
   - Layanan yang fleksibel dan memudahkan nasabah.
   - Jaringan nasabah yang cukup banyak dan kuat.
2. **Weaknesses (Kelemahan)-W**
   - Terbatasnya tenaga pemasar/ Account Officer
   - Bank belum cukup dikenal sehingga masyarakat belum mengetahui keberadaan bank ini.
   - Media promosi hanya dengan personal selling dan brosur, dan belum menggunakan media promosi lainnya.
3. **Opportunity (Peluang)-O**
   - Peningkatan nilai penjaminan simpanan oleh LPS.
   - Cukup banyaknya pangsa pasar yang belum dikelola secara optimal.
4. **Threats (Ancaman)-T**
   - Persaingan sesama BPR semakin meningkat.
   - Pemberian bunga deposito, tabungan dan giro di Bank Umum tertentu banyak yang memberikan bunga mendekati tingkat bunga deposito di BPR.

Berdasar analisis SWOT di atas, strategi untuk mencapai target rencana penghimpunan dana sebagai berikut:

1. **SO (Strength- Opportunity)**
   - Dapat memperluas penghimpunan dana Tabungan setiap bulan ke bulannya tumbuh antara 4 % s/d 6 % dan Deposito antara 2 % s/d 4 % serta Kewajiban segera tumbuh antara 2 % s/d 5 % per bulan.
   - Dapat mengembangkan organisasi pemasaran dengan lebih baik dalam kaitannya dengan peningkatan tabungan dan deposito.

- Meningkatkan pangsa pasar dengan target menengah ke bawah yang lokasinya perumahan, kantor dan pasar.

2. **ST (Strength- Threats)**
   - Meningkatkan kualitas pelayanan dengan melibatkan semua karyawan front office maupun back office.
   - Menyesuaikan tingkat suku bunga tabungan dan deposito dengan BPR maupun Bank Umum disekitarnya.
3. **WO (Weaknesses – Opportunity)**
   - Menambah tenaga kerja bagian pemasaran.
   - Melakukan peningkatan promosi khususnya dengan media publisitas dan iklan.
4. **WT (Weaknesses – Threats)**
   - Meningkatkan keunggulan tabungan dan deposito di banding dengan BPR lainnya, seperti special rate, media promosi secara personal selling, tempat layanan di rumah atau kantor deposan, proses layanan dilakukan secara cepat dan ramah, physical evidence karyawan wajib pakai baju seragam dan kendaraan dinas.

BAB IV
RENCANA PENYALURAN KREDIT PD BPR BANK SALATIGA
TAHUN 2014

4.1. Target Rencana Penyaluran Dana

Berdasarkan data realisasi perkembangan Asset, Penempatan dalam Cadangan Sekunder; dan Kredit yang dilakukan pada PD BPR BANK SALATIGA selama 12 bulan *(Januari s/d Desember 2013)* dan kemudian melakukan peramalan (forcasting) untuk rencana kerja penghimpunan dana di tahun 2014 dengan menggunakan metode adjustment atas suatu periode untuk rencana kerja tahun 2014, diperoleh target rencana penyaluran dana penempatan dana selama semester I dan II di tahun 2014 nampak pada tabel di bawah ini.

Tabel: 3

PD BPR Bank Salatiga

Target Rencana Penyaluran / Penempatan Dana

Semester I dan II tahun 2014

(Dalam Ribuan Rupiah)

Penempatan Dana	10,010,801	8,594,135	-14.15%	9,606,866	-5.03%
Tab & Giro	10,010,801	8,594,135	-14.15%	9,606,866	-5.03%
Surat Berharga Lainnya	-				
Pemberian Kredit	104,216,126	123,716,964	18.71%	130,614,846	25.33%
Kredit Pegawai	93,794,513	98,973,571	5.52%	104,491,876	11.41%
Kredit umum	10,421,613	24,743,393	137.42%	26,122,969	150.66%

Sumber: PD BPR Bank Salatiga

Mengamati tabel di atas tampak bahwa rencana penempatan dana pada tab dan giro untuk setiap semester I tahun 2014 meurun dari tahun 2013, Hal ini ditunjukkan pada penempatan dana pada tabungan dan giro semester I turun sebesar 14.15% dan semester II turun sebesar 5.03%. Sedangkan pemberian kredit semester I naik 18.71% dan semester II naik menjadi 25.33% hal ini dimaksudkan untuk menempatkan dana pada aktiva yang lebih produktif yaitu kredit.

Rencana Penyaluran kredit pada tahun 2014 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit Tahun 2014 Rp. 97.150.000.000,-

Rencana Penyaluran kredit pada tahun 2014 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit Tahun 2014 Rp. 97.150.000.000,-
   a. Kredit Pegawai Rp. 72.862.500.000,-
   b. Kredit Umum Rp. 24.287.500.000,-
      - Perdagangan Rp. 14.572.500.000,-
      - Jasa-jasa Rp. 7.286.250.000,-
      - Lain-lain Rp. 2.428.750.000,-
2. Kredit kepada kelompok peminjam tertentu Rp. 0,-
3. Kepada Pihak Terkait dengan bank
   a. Rincian menurut Jenis Pinjaman
      Kredit Modal Kerja Rp. 0,-
      Kredit Konsumtif Rp. 2.000.000.000,-
   b. Rincian menurut Jenis Kegiatan Usaha
      Perdagangan Rp. 0,-
      Jasa-jasa Rp. 0,-
      Lain-lain Rp. 0,-
   c. Rata-rata jangka waktu pengembalian : 60 bulan
   d. Agunan : -
   e. Persentase terhadap rencana seluruh kredit : 2.05 %
   f. Persentase terhadap modal akhir tahun : 9.16 %

4.2.Strategi Pencapaian Target Penyaluran

Berdasar pada rencana target penyaluran dana di atas, perlu ditetapkan strategi dan langkah-langkah cara pencapaiannya. Melalui analisis SWOT terhadap penyaluran dana pada BPR Bank Salatiga, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. **Strength (Kekuatan)-S**

- Beragamnya jenis kredit yang disalurkan, sehingga calon debitur dapat leluasa dalam memilih kredit yang sesuai dengan kebutuhan.
- Bunga kredit lebih rendah dari BPR lainnya, hal disebabkan BPR menerapkan kebijakan bunga yang tertuju untuk menetralisir pasar.
- Sumber dana untuk pemberian kredit cukup memadai.

2. **Weaknesses (Kelemahan)-W**
   - Terbatasnya tenaga pemasar/ Account Officer
   - Terbatasnya jumlah karyawan yang melayani kebutuhan kredit, baik saat melakukan survey lapangan, analisis data dan legal analis.
   - Proses analisis kredit (untuk jenis kredit umum) masih memerlukan waktu cukup lama ±5 hari, demikian juga segi kualitas analisis yang perlu ditingkatkan.
   - Media promosi hanya dengan personal selling dan brosur, dan belum menggunakan media promosi lainnya.
3. **Opportunity (Peluang) - O**
   - Adanya dukungan kebijakan pemerintah dalam memperhatikan pembiayaan kredit bagi usaha kecil dan mikro.
   - Menjalin kerjasama dengan LPDB guna penyaluran kredit usaha produktif dengan suku bunga murah
   - Tingginya tingkat permintaan kredit khususnya kredit konsumtif.
4. **Threats (Ancaman) - T**
   - Persaingan sesama BPR semakin meningkat.
   - Masuknya pemasar-pemasar baru, seperti bank-bank umum yang saat ini sedang gencar-gencarnya untuk mengembangkan produk kredit yang sesuai dengan BPR.
   - Meningkatnya investor untuk mendirikan BPR baru atau pembukaan kantor cabang dan kantor kas baru.

Berdasar analisis SWOT di atas, strategi untuk mencapai target rencana penyaluran dana sebagai berikut:

1. **SO (Strength-Opportunity)**
   - Dapat memperluas penyaluran kredit dari bulan ke bulannya yang tumbuhnya antara 4% s/d 5 %.
   - Meningkatkan pangsa pasar dengan target masyarakat dan usaha mikro kecil dan menengah yang lokasinya perumahan, kantor dan pasar.
2. **ST (Strength-Threats)**
   - Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang perkreditan.

- Memperbaiki atau mengevaluasi berbagai persyaratan kredit yang dapat memberatkan debitur.
- Memberikan instruksi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ketrampilan di bidang analisis kredit serta bidang perkeditan lainnya.

3. **WO (Weaknesses - Opportunity)**

- Menambah tenaga pemasaran.
- Melakukan peningkatan promosi khususnya dengan media publisitas dan iklan.

4. **WT (Weaknesses – Threats)**

- Melakukan peningkatan pelayanan yang lebih cepat yang semula memerlukan 5 hari menjadi maksimum 3 hari dan mengurangi atau menghilangkan berbagai persyaratan kedit yang dapat memberatkan debitur, tetapi secara legalitas terjamin keabsahannya.

BAB V
RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM
PD BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014

5.1. Struktur Organisasi PD BPR BANK SALATIGA Salatiga

Struktur organisasi PD BPR BANK SALATIGAdi tahun 2014 tidak mengalami perubahan dari tahun 2013 begitupun mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dari masing-masing bagian.. (struktur organisasi terlampir).

Mengenai tugas pokok dan fungsi pada susunan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

a. Dewan Pengawas
b. Direksi
c. Satuan Pengawas Intern
d. Kepala Kantor Cabang
e. Kepala Bagian Operasional
f. Kepala Bagian Pemasaran
g. Ka.Sub.Bag Administrasi Umum dan Personalia
h. Ka.Sub.Bag Kas dan Pembukuan
i. Ka.Sub.Bag Dana
j. **Ka.Sub.Bag Kredit**
k. Ka.Sub.Bag Administrasi dan Pelayanan
l. Staf
m. Kasir
n. Petugas Keamanan

- Tugas dan Tanggung Jawab

a. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan umum yang digariskan oleh Walikota, melaksanakan pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan terhadap PD. BPR Bank Salatiga.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dewan Pengawas harus melaksanakan;

1. Penyusunan tata cara pengawasan terhadap pengelolaan dan pengurusan BPR.

2. Penetapan kebijakan penyusunan anggaran dan keuangan PD. BPR Bank Salatiga.
3. Pembinaan dan pengembangan PD. BPR Bank Salatiga.

b. Direksi

Direksi mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan manajemen bank berdasarkan kebijaksanaan umum Walikota yang ditetapkan Dewan Pengawas.
2. Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan Bank berdasarkan kebijaksanaan umum Walikota yang ditetapkan Dewan Pengawas.
3. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran beserta perubahannya kepada Walikota melalui Dewan Pengawas.
4. Melaksanakan rencana kerja dan perubahannya.
5. Bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyampaian laporan bulanan, laporan keuangan tahunan dan laporan-laporan lainnya kepada Walikota dan Bank Indonesia.
6. Bertanggung jawab dalam penyusunan dan mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi dan Melaporkannya kepada Walikota dan Bank Indonesia.
7. Menyusun dan mengumumkan laporan pertanggungjawaban kepada walikota.
8. Menyusun dan menyampaikan Laporan Akhir Masa Jabatan Kepada Walikota.
9. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

c. Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern Mempunyai tugas

1. Melakukan penilaian yang bersifat independen atas setiap kegiatan yang bertujuan untuk mendorong dipatuhinya setiap ketentuan yang ditetapkan oleh manajemen bank.
2. Mendorong dan memberdayakan seluruh komponen perusahaan untuk lebih berfungsinya pengawasan dengan memberikan saran-saran yang konstruktif dan protektif agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

3. Mengidentifikasi segala kelemahan dan kekuatan perusahaan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta meningkatkan kegiatan yang ada.
4. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

d. Kepala Kantor Cabang

Kepala kantor Cabang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Memimpin kepala bagian, sub bagian dan seksi berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian.
2. Melaksanakan manajemen kantor cabang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. Memberikan laporan secara periodik kepada Kantor Pusat tentang hasil kinerja Kantor Cabang.
4. Bertanggung jawab atas kinerja dan seluruh kegiatan operasional kantor cabang.
5. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

e. Kepala Bagian Operasional.

Kepala Bagian Operasional mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan kegiatan operasional perusahaan
2. Melaksanakan koordinasi kegiatan operasional perusahaan dengan Kepala Sub Bagian beserta staf operasional.
3. Bertanggungjawab atas semua pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan
4. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
5. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

f. Kepala bagian pemasaran

1. Menyusun perencanaan dibidang pemasaran
2. Melakukan koordinasi terhadap sub bagian kredit dan sub bagian dana.
3. Melakukan evaluasi kinerja sub bagian kredit dan sub bagian dana

4. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pemasaran baik dibidang kredit maupun dibidang dana.
5. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
6. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

g. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Personalia

1. Bekerja sama dengan kepala operasional untuk menyusun rencana kegiatan operasional.
2. Melakukan koordinasi staf dalam melaksanakan kegiatan operasional sesuai rencana.
3. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
4. Melakukan penataan administrasi umum serta pengadaan barang dan jasa
5. Melakukan evaluasi ketenagakerjaan.
6. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

h. Kepala Sub Bagian Kas dan Pembukuan

1. Bekerja sama dengan kepala operasional untuk menyusun rencana kegiatan operasional.
2. Melakukan koordinasi staf dalam melaksanakan kegiatan operasional sesuai kewenangannya.
3. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
4. Melakukan koordinasi pelayanan kas dan administrasi pembukuan.
5. Melakukan evaluasi kebutuhan kas harian.
6. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

i. Kepala Sub Bagian Dana

1. Melakukan koordinasi dengan kepala pemasaran dalam menjalankan rencana pemasaran berkaitan dengan penghimpunan dana.
2. Melakukan inovasi produk penghimpunan dana.

3. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
4. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

j. Kepala Sub Bagian Kredit

1. Melakukan koordinasi dengan kepala pemasaran dalam menjalankan rencana pemasaran berkaitan dengan penyaluran kredit.
2. Bertanggungjawab terhadap kelancaran proses penyaluran kredit, baik analisa/ survey, pencairan, penagihan serta pengarsipan data/ agunan.
3. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
4. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

k. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Pelayanan

1. Bekerja sama dengan kepala Bagian Pemasaran untuk menyusun rencana kegiatan pemasaran.
2. Melakukan koordinasi staf dalam melaksanakan kegiatan sesuai rencana.
3. Melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam usaha mencapai tujuan perusahanan secara optimal.
4. Melakukan koordinasi dalam memberikan pelayanan nasabah sebaik-baiknya.
5. Melakukan penataan administrasi data dan dokumen nasabah.
6. Melakukan evaluasi pola pelayanan nasabah.
7. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

l. Staf

1. Melakukan pelayanan nasabah secara optimal.
2. Melayani penghimpunan dana masyarakat dan melayani jasa perbankan lainnya.
3. Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan Direksi.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan langsung.
5. Bertanggung jawab terhadap atasan langsung atas semua kegiatan yang dilaksanakan.

6. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

m. Kasir

1. Mengatur dan mengamankan uang tunai dan surat berharga yang dititipkan.
2. Menerima setoran dan membayarkan bukti pengeluaran kas.
3. Menjaga kerahasiaan keuangan nasabah dan hal lain yang wajib dirahasiakan.
4. Menghitung dan membuat rincian kas sesuai dengan nominal uang.
5. Melaporkan kepada atasan langsung apabila terjadi selisih lebih atau kurang.
6. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

n. Petugas Keamanan

1. Melakukan pelayanan nasabah secara optimal.
2. Menjaga keamanan kantor, nasabah dan seluruh aset perusahaan.
3. Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan Direksi.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan langsung.
5. Bertanggung jawab terhadap atasan langsung atas semua kegiatan yang dilaksanakan.
6. Menjaga setiap kerahasiaan perusahaan dan memegang teguh kode etik perbankan yang berlaku.

5.2. Rekrutmen Karyawan

Sejalan dengan aktivitas operasional BPR yang semakin meningkat, maka perlu dilakukan rekrutmen karyawan pada tahun 2014. Dengan jumlah karyawan yang ada saat ini, produktifitas rata-rata seluruh karyawan dibandingkan dengan jumlah rekening/ nasabah adalah 1:125 untuk kredit, 1:273 untuk tabungan dan 1:67 untuk deposito. Hal ini dapat diartikan bahwa satu karyawan mengelola 125 nasabah kredit. Dengan rasio tersebut pengelolaan nasabah menjadi kurang optimal, oleh karena itu diperlukan tambahan tenaga kerja untuk mencapai hasil yang optimal. Jumlah rekrutmen karyawan direncanakan berjumlah 3 orang untuk ditempatkan di kantor kantor pusat. Hal ini disesuaikan dengan beban biaya tenaga kerja sehingga tidak memberatkan perusahaan. Adapun action plan dari perekrutan ini, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel : V-5

PD BPR Bank Salatiga

Action Plan Rekrutmen Karyawan

Jabatan Pekerjaan	Jumlah	Jadwal Rekrutmen Tahun 2013											
	(Orang)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tenaga Pemasar /AO	3				3								
Jumlah	**3**	**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: PD. BPR Bank Salatiga

Rekrutmen dilakukan secara tertutup dengan pertimbangan efisiensi karena jumlah karyawan yang dibutuhkan hanya sedikit. Adapun persyaratan umum sebagai calon karyawan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan formal minimal DIII (Ahli Madya)
2. Lulus seleksi dan wawancara.
3. Tempat dan domisili di wilayah Salatiga dan sekitarnya.
4. Diutamakan yang berpengalaman di bidang keuangan dan perbankan.
5. Mempunyai SIM C/ SIM A.

5.3. Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Mengacu pada anggaran pendidikan dan pelatihan tahun 2014, bahwa untuk merealisasikan dana tersebut PD BPR BANK SALATIGA memiliki program pendidikan dan pelatihan pada tahun 2014 (biaya pendidikan terlampir) terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel : V-6

PD BPR Bank Salatiga

Action Plan Pendidikan & Pelatihan Karyawan

Jenis Pendidikan & Pelatihan	Jumlah	Waktu Pelatihan & Pendidikan Tahun 2014											
	(Orang)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Analisis Kredit	4		√			√							
Credit Legal	4				√								
KYC	4				√						√		
Internal Audit	1											√	
Service Excelent	47									√			√
Mgt Risiko BPR	2					√							
Adm Operasional	3	√											
Akuntansi BPR	3	√									√		
Apraisal jaminan	3			√									
Penyusunan RKAT	4											√	
Kepemimpinan	9				√								√
outbond	47								√				
Penag Kredit Masalah	5			√		√				√			
ESQ	5												
in house training	45				√						√		
Perpajakan	3	√										√	
Pendidikan dan Pelatihan lai		√					√	√					√

5.4. Program Pengembangan Karyawan

Dalam rangka menghadapi tahun 2014, BPR Bank Salatiga memilki program pengembangan karyawan sebagai berikut:

1. Melaksanakan berbagai pelatihan yang dapat mendukung ketrampilan dan profesional kerja.
2. Melakukan promosi karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik, dari mulai tingkatan sub bagian sampai dengan SPI.
3. Melakukan rotasi antar karyawan dan bagian.
4. Meningkatkan gaji pokok dan berbagai tunjangan penghasilan (insentif) yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan.

BAB VI
RENCANA MENINGKATKAN KINERJA PD BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014

6.1. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah merupakan sebuah resiko dalam penyaluran kredit. Risiko tersebut timbul apabila sebagai akibat tidak adanya lagi kemampuan dan atau kemauan debitur untuk melunasi hutangnya. Untuk menghindari Risiko tersebut, maka PD BPR BANK SALATIGA dalam menilai atau mempertimbangkan setiap kredit yang akan dikeluarkan selalu berpegang pada prinsip 5 C yaitu :

- **Character**
  Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemauan calon debitur untuk melunasi hutangnya, dengan mempelajari dan mencari informasi mengenai sifat-sifat atau karakternya.
- **Capacity**
  Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan calon debitur untuk melunasi hutangnya yaitu dengan melihat dan meneliti keahlian, pengalamannya dalam mengelola usaha serta besarnya usaha yang dijalaninya.
- **Capital**
  Penilaian besarnya (Modal) yang telah dimiliki oleh debitur diperlukan guna mengetahui berapa kemungkinan pihak BPR melakukan penambahan modal bagi usahanya,karena pada prinsipnya pinjaman yang diberikan merupakan tambahan dari modal yang telah dimiliki oleh calon debitur.
- **Condition of Economy**
  Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi dimasa yang akan datang, terutama sekali terhadap prospek usaha dari calon debitur tersebut.
- **Collateral**
  Penilaian collateral (agunan) bertujuan untuk menghitung Risiko kredit dengan mengkompesasikan dengan agunan yang akan diberikan seandainya usaha debitur yang dibiayai mengalami kegagalan. Tindakan di atas merupakan langkah awal untuk mencegah timbulnya kredit bermasalah. Dengan adanya

proses awal kredit yang baik, diharapkan dapat mengurangi kredit yang bermasalah, namun itu tidak berarti, bahwa permasalahan kredit telah berakhir, tetapi masih terdapat kemungkinan terjadinya wanprestasi oleh debitur dalam memenuhi dan pelaksanaan pembayaran kembali kewajibannya kepada BPR.

Walaupun tindakan preventif telah dilakukan, baik melalui analisis Account Officer maupun oleh komite kredit dalam memproses dan memutuskan kredit, namun bukan berarti kredit tersebut akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena ini langkah yang bisa dilakukan adalah meningkatan usaha monitoring, penagihan serta mengunjungi dan menanyakan masalah-masalah yang sedang dihadapi. Begitu juga dengan pengikatan jaminan kredit harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Dalam hal ini bank telah merencanakan antisipasi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan sebulan sekali terhadap semua debitur.
2. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan analis kredit melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Mematuhi kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan.
4. Membatasi plafond kredit terhadap satu orang atau kelompok.
5. Pemantauan dan penagihan kredit secara rutin.

Sedangkan terhadap kredit bermasalah, bank berupaya melaksanakan penyelamatan kredit dengan upaya sebagai berikut:

1. Penagihan intensif terhadap debitur menunggak bayar.
2. Restrukturisasi kredit bagi debitur yang berpotensi non lancar dan debitur dengan kolektibilitas non lancar yang masih mempunyai kemampuan dan kemauan bayar.
3. Rescheduling bagi debitur yang mempunyai kesulitan bayar dalam jangka pendek.
4. Hapus buku dan hapus tagih bagi debitur dengan kolektibilitas macet dan mempunyai data dukung yang valid tentang permasalahan debitur.

6.2. Mengendalikan Kerugian Operasional

Dalam rangka pengendalian dan mengurangi tingkat kerugian yang ditahan atau yang berjalan, BPR akan melakukan :

- Meningkatkan kuantantitas maupun kualitas debitur sebanyak-banyaknya walaupun jumlah plafond masing-masing debitur adalah kecil, tetapi diperoleh biaya administrasi kumulatif yang relative besar.

- Mengoptimalkan tenaga kerja/ karyawan back office untuk menjadi pemasar produk BPR.

6.3. Mengatasi Berbagai Masalah Operasional Lainnya

Berkaitan dengan masalah sub bab ini adalah melakukan tindak lanjut dan perbaikan sesuai dengan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, KAP, BPK RI Perwakilan Jawa Tengah dan Inspektorat Salatiga pada tahun 2013, bahwa rencana perbaikan untuk tahun 2014 BPR akan melakukan sebagai berikut :

1. Untuk tahun 2014 BPR akan lebih memperhatikan dalam membentuk pencadangan biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secukupnya sesuai ketentuan Bank Indonesia, yaitu 5% pertahun dari Biaya Tenaga Kerja tahun 2013 dan kumulatif dari kekurangan realisasi biaya pendidikan pada tahun sebelumnya.
2. Meningkatkan kehati-hatian dalam perhitungan Pajak badan sehingga tidak lagi mengalami kelebihan bayar yang berpotensi menimbulkan kerugian bank.
3. Untuk lebih memperhatikan setiap jenis laporan eksternal, baik menyangkut batas waktu pelaporan maupun kebenaran pelaporan.
4. BPR akan menerapkan kebijakan tentang Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) yang mengacu pada ketentuan Anti Pencucian Uang dan Praktek Pendanaan Terorisme dengan lebih baik.
5. Dalam memberikan kredit, BPR akan selalu memperhatikan BMPK, serta cash ratio maupun LDR.
6. Untuk mewujudkan efektivitas pengendalian intern, BPR akan meningkatkan fungsi pengawasan.
7. Memperbaiki dan mengevaluasi semua kebijakan Direksi.
8. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas untuk mendorong kinerja perusahaan.

BAB VII
PROYEKSI KEUANGAN PD BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014

7.1. Neraca dan Laporan Laba Rugi Proforma Tahun 2014

Berdasarkan data realisasi perkembangan Asset, Penempatan Cadangan Sekunder (penampatan dalam Tabungan dan deposito); dan Kredit serta perkembangan sumber dana berupa tabungan dan deposito berjangka pada PD BPR BANK SALATIGA selama 12 bulan *(Januari s/d Desember 2013)* dan kemudian melakukan peramalan (forcasting) untuk rencana kerja penghimpunan dana serta penyaluran dana dengan menggunakan metode adjustment atas suatu periode untuk rencana kerja tahun 2014, diperoleh target rencana kondisi neraca dan laporan laba rugi proforma selama semester I dan II di tahun 2014 nampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 4

PD BPR BANK SALATIGA

NERACA PROFORMA

PERIODE, SMT I BULAN JUNI & SMT II BULAN DES. 2014

(DalamRibuanRupiah)

POS-POS NERACA	NERACA PER 31-Dec-13	NERACA PROYEKSI / ANGGARAN 30 June 2014	31 December 2014	+/-
AKTIVA				
Kas	441,415,400.00	375,251,450.00	367,179,645.00	(17)%
Sertifikat Bank Indonesia				
Antar Bank Aktiva				
a. Pada Bank Umum	10,010,801,842.00	8,594,135,175.00	9,506,866,037.00	(5)%
b. Pada BPR				
Kredit yang diberikan	104,216,126,635.00	123,716,964,465.03	130,614,845,936.75	25 %
a. Pihak Terkait	0.00	0.00	0.00	
b. Pihak Tidak Terkait	104,216,126,635.00	123,716,964,465.03	130,614,845,936.75	25 %
PPAP -/-	(2,137,060,278.00)	(2,329,201,947.00)	(2,525,751,405.00)	18 %
Aktiva dalam Valas				
Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)	Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)	Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)		
a. Tanah dan Gedung	569,859,187.00	569,859,187.00	569,859,187.00	0 %
b. Akumlasi Ponyst Gedung -/-	(143,024,592.00)	(172,024,592.00)	(215,524,592.00)	51 %
c. Inventaris	2,227,133,675.00	2,272,381,575.00	2,272,381,575.00	2 %
d. Akumulasi Penyst Inv -/-	(1,180,456,843.00)	(1,202,778,801.25)	(1,352,788,540.00)	15 %
Antar Kantor Aktiva	114,189,525.00	2,816,666,667.00	3,166,666,667.00	2,673 %
Aktiva Lain-lain	3,688,471,246.00	3,480,416,456.12	4,283,102,388.12	16 %
Total Aktiva	117,807,455,795.00	138,121,669,634.14	146,686,836,898.59	25 %
PASIVA				
Kewajiban segera Dibayar	127,133,698.00	291,062,821.50	637,581,073.50	402 %
Tabungan				
a. Pihak Terkait	0.00	0.00	0.00	
b. Pihak Tidak Terkait	18,053,941,648.00	20,947,011,373.75	24,753,721,548.38	37 %
Deposito Berjangka				
a. Pihak Terkait				
b. Pihak Tidak Terkait	62,059,382,489.00	68,928,725,757.36	75,116,106,527.73	21 %
Kewajiban Kpd Bank Indonesia				
Antar Bank Pasiva	6,554,013,640.00	4,650,000,000.00	2,550,000,000.00	(61)%
Pinjaman Diterima	4,180,636,781.00	12,808,416,122.00	10,063,974,794.00	141 %
Pinjaman Subordinasi				
Rupa-Rupa Pasiva				
Ekuitas				
a. Modal dasar	40,000,000,000.00	40,000,000,000.00	40,000,000,000.00	0 %
b. Modal Blm Disetor -/-	(23,000,000,000.00)	(18,500,000,000.00)	(18,500,000,000.00)	(20)%
c. Agio				
d. Disagio -/-				
e. Modal Sumbangan				
f. Modal Pinjaman				
g. Dana Setoran Modal				
h. Cad Revaluasi Aktv Tetap				
i. Cadangan Umum	1,753,607,510.00	2,041,081,653.80	2,041,081,653.80	16 %
j. Cadangan Tujuan	1,074,486,069.00	1,361,960,212.80	1,361,960,212.80	27 %
k. Laba Ditahan	0.00	0.00	0.00	
l. Saldo Laba(Rugi) Th Jalan	1,573,996,004.00	1,318,237,707.61	3,306,924,880.70	110 %
Jumlah Pasiva	117,807,455,795.00	138,121,669,634.82	146,686,836,898.91	25 %

Tabel 5

PD BPR BANK SALATIGA

LAPORAN LABA / RUGI PROFORMA

PERIODE, SMT I BULAN JUNI & SMT II BULAN DES 2014

(Dalam Ribuan Rupiah)

POS - POS LABA-RUGI	LABA-RUGI PER	L/R PROYEKSI (ANGGARAN)		
	31-Dec-13	30 June 2014	31 December 2014	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Pendapatan operasional				
a. Hasil bunga	14,071,835,248	8,449,185,854	17,978,590,088	27.76 %
b. Provisi dan komisi	824,088,924	535,926,650	1,057,440,092	28.32 %
c. Pendapatan lainnya	1,604,204,571	21,043,968	46,870,282	(97.08)%
Jumlah Pendapatan Operasional	16,500,128,743	9,006,156,472	19,082,900,462	15.65 %
Pendapatan Non Ops	117,663,640	42,000,000	84,000,000	(28.61)%
JUMLAH PENDAPATAN	16,617,792,383	9,048,156,472	19,166,900,462	15.34 %
BEBAN				
Beban Operasional				
a. Beban Bunga	7,906,474,053	4,169,304,578	8,580,600,352	8.53 %
b. Beban Adm & Umum	1,014,406,855	861,922,282	1,694,196,563	67.01 %
c. Beban Personalia	3,398,857,332	1,817,905,840	3,704,115,344	8.98 %
d. Penyisihan Aktv Prod	1,928,291,707	355,434,678	530,729,431	(72.48)%
e. Beban Operasional Lainnya	321,055,748	153,000,000	306,000,000	(4.69)%
Jumlah beban operasional	14,569,085,695	7,357,567,378	14,815,641,690	1.69 %
Beban non operaasional	27,055,826	46,200,000	126,502,000	367.56 %
JUMLAH BEBAN	14,596,141,521	7,403,767,378	14,942,143,690	2.37 %
Laba/rugi Sblm Pjk penghasilan (PPh)	2,002,266,248	1,644,389,094	4,224,756,772	111.00 %
Taksiran pajak penghasilan	428,270,244	439,412,569	917,831,891	114.31 %
Laba/rugi tahun berjalan	1,573,996,004	1,204,976,525	3,306,924,881	110.10 %

4

7.2. Proyek Tingkat Kesehatan Bank

Mengacu pada neraca dan laporan laba rugi proforma untuk setiap semester selama tahun 2014, data diketahui proyeksi tingkat kesehatannya seperti di bawah ini.

Tabel 6
PD BPR BANK SALATIGA
TINGKAT KESEHATAN BANK PROFORMA
SMT 1 DAN SMT 2 TAHUN 2014

Rasio/Indikator	Des-13	Tahun 2014	
		Jun	
CAR	22.57%	24.11%	23.82%
BOPO	89.47%	81.69%	81.69%
LDR	98.99%	96.47%	95.70%
ASPEK CAMEL		KRITERIA	
PERMODALAN	BAIK	BAIK	BAIK
KUALITAS AKTIVA	BAIK	BAIK	BAIK
MANAJEMEN	CUKUP BAIK	BAIK	BAIK
EARNING	BAIK	BAIK	BAIK
LIKUIDITAS	BAIK	BAIK	BAIK

BAB VIII
LAIN-LAIN

8.1 Operaional lainnya

1. Sasaran Kerja

a. Wilayah Operasional

- Seluruh Wilayah Kota Salatiga dan Wilayah Jawa Tengah.
- Seluruh Pasar-pasar di Wilayah Kota Salatiga.
- Instansi/ Kantor di Wilayah Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Jawa Tengah.

b. Sasaran Operasional

- Masyarakat di Wilayah Kota Salatiga, kabupaten Semarang dan sekitarnya.
- Pengusaha di Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang.
- Pegawai Negeri/ Swasta/ Anggota TNI/ POLRI di Wilayah Kota Salatiga dan Wilayah Jawa Tengah.

c. Jam Kerja

• Senin s/d Kamis	jam	08.00 – 16.00
Kas Buka	jam	08.00 – 15.00
• Jumat	jam	07.15 – 15.30
Kas Buka	jam	08.00 – 14.30
• Sabtu	jam	08.00 – 12.00
Kas Buka	jam	08.00 – 11.00

- Bulan Puasa, jam kerja diatur lebih lanjut
- Pakaian Kerja

  Senin s/d Rabu seragam Perbankan

  Kamis - Batik

  Jum'at – seragam identitas PD. BPR Bank Salatiga

  Sabtu – Pakaian Bebas Rapi

8.2 Pemberian Jasa Lainnya

1. Pemberian jasa lainnya kepada masyarakat di PD. BPR Bank Salatiga adalah:

a. Penyaluran bantuan dana bergulir dari Pemerintah Kota Salatiga kepada Koperasi dan Pengusaha Kecil. Dalam pemberian bantuan dana bergulir PD. BPR Bank Salatiga tidak menentukan mana koperasi dan pengusaha kecil yang diberi bantuan. PD. BPR Bank Salatiga menerima rekomendasi dari Pemerintah Kota Salatiga. Penyaluran dan Pengembalian bantuan dana bergulir tersebut melalui PD. BPR Bank Salatiga.

b. Penyaluran Bantuan Dana bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) di lingkungan Kota Salatiga, dalam hal ini PD. BPR Bank Salatiga bekerja sama dengan Kantor Dinas Pasar dan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kota Salatiga.

c. Penyaluran Bantuan dana bergulir dari pengusaha kecil yang bekerja sama dengan Dinas perindustrian dan perdagangan (Disperindag).

2. Pembagian laba

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga telah ditetapkan alokasi pembagian laba.

Alokasi Pembagian Laba Berdasarkan perubahan RKAP 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
PD. BPR Bank Salatiga
Alokasi Pembagian Laba
Tahun 2014

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Proporsi	Tahun
Pembagian Laba		2014
Kas Daerah	50,00 %	1.653.462
Dana Cadangan Umum	15,00 %	496.039
Dana Cadangan Tujuan	15,00 %	496.039
Dana Kesejahteraan	10,00 %	330.692
Jasa Produksi	10,00 %	330.692
Jumlah	100,00 %	3.306.924

BAB IX
PENUTUP

Mengacu pada rencana penghimpunan dan penyaluran dana serta pengembangan karyawan maupun kinerja bank, berikut ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Rencana penghimpunan dana untuk tahun 2014 dari 31 Desember 2013, adalah:
   - Tabungan, meningkat sebesar 37 %
   - Deposito berjangka, meningkat sebesar 21 %
   - Pinjaman pada bank lain meningkat 141 % peningkatan ini cukup signifikan karena adanya kerjasama dengan LPDB

2. Rencana penyaluran dana untuk tahun 2014 dari 31 Desember 2013 adalah :
   - Penempatan dalam cadangan sekunder, turun sebesar 5 % karena optimalisasi pada aktiva yang lebih produktif.
   - Pemberian kredit, naik sebesar 25 %.
3. Rencana pengembangan SDM, diarahkan pada perekrutan dengan jumlah sebanyak 3 orang, dan pemberian peluang kepada karyawan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan pada berbagai jenis ketrampilan. Selain itu, pengembangan dilakukan melalui peningkatan pendapatan dan insentif serta melakukan promosi maupun rotasi. Mekanisme ini dengan pertimbangan efisiensi, efektifitas dan kinerja karyawan.
4. Peningkatan kinerja, meliputi persiapan dalam mengantipasi terjadinya kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah dan menanggulangi kerugian operasional lainnya.
5. Proyeksi pertumbuhan asset, pendapatan dan biaya serta laba/rugi untuk tahun 2014 dari realisasi 31 Desember 2013 adalah :

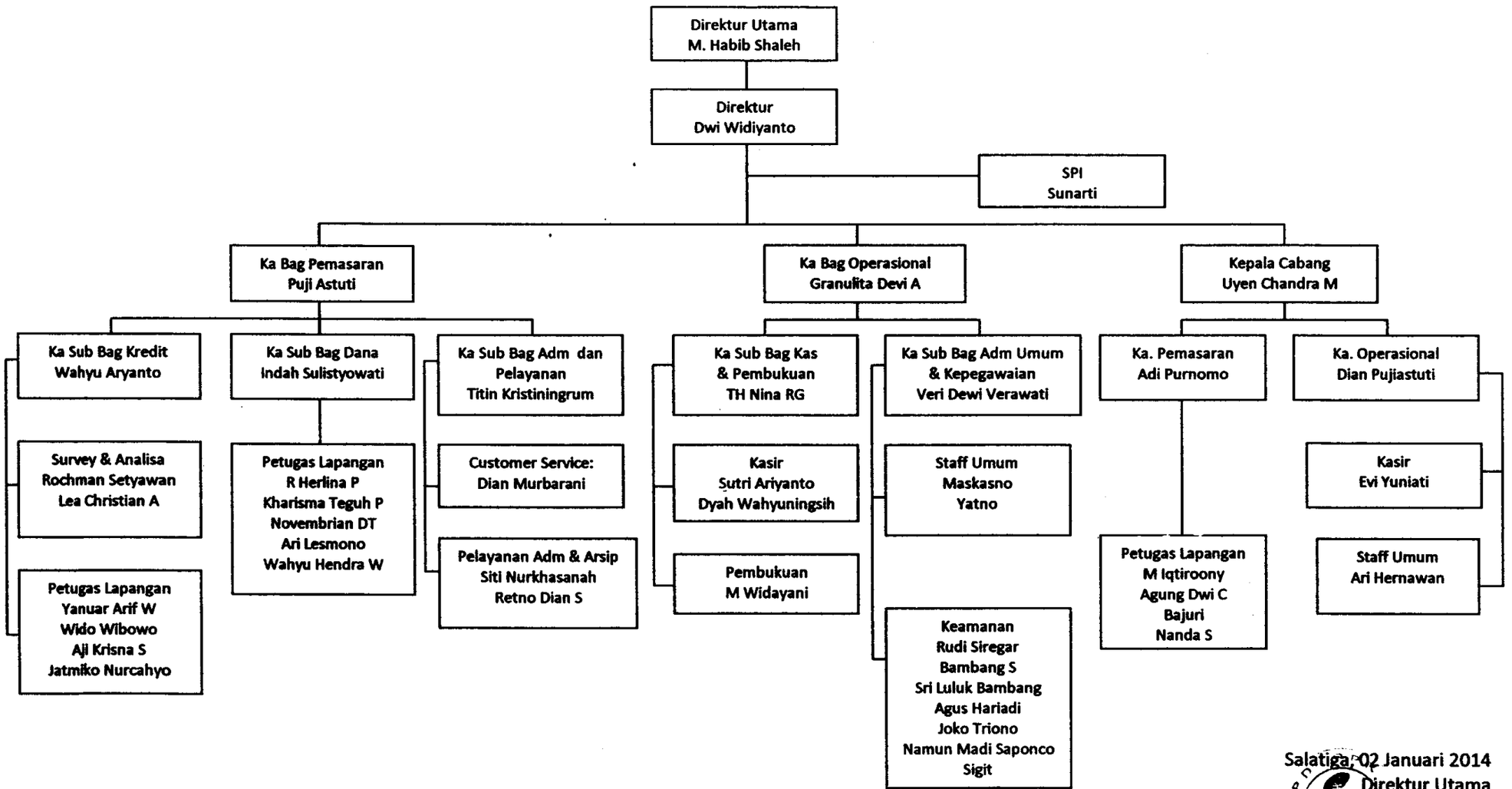
   - Asset, pada akhir tahun 2014 meningkat sebesar 25% dari 117.807 milyar rupiah menjadi 146.686 milyar rupiah.
   - Pendapatan bunga meningkat sebesar 27.76% dari pendapatan tahun 2013 sebesar 14,071 milyar rupiah menjadi 17.978 milyar rupiah. Pendapatan Usaha

mengalami kenaikan sebesar 15.34% atau 19.166 milyar rupiah pada tahun 2014.

- Biaya bunga naik sebesar 12.4% dari 7,658 milyar rupiah menjadi 8.580 milyar rupiah. Hal ini disebabkan karena suku bunga LPS yang cenderung naik.
- Beban administrasi dan umum meningkat sebesar 34.21% yang dikarenakan kenaikan biaya kewajiban kepada pihak lain yang cukup signifikan, pemeliharaan gedung serta biaya asuransi kendaraan dinas, Beban administrasi dan umum mengalami kenaikan menjadi 1,694 milyar rupiah.
- Beban personalia meningkat sebesar 8.98% yang disebabkan oleh perubahan status karyawan, kenaikan gaji pokok dan jasa pengabdian Dewan Pengawas.
- Jumlah beban operasional secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 1,69% atau meningkat dari 14569 milyar rupiah menjadi 14,815 milyar rupiah.
- Laba pada 31 Desember 2014 direncanakan meningkat sebesar 110%. Laba usaha mengalami kenaikan dari 1.573 milyar rupiah (sebelum audit) menjadi 3.302 milyar rupiah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Susunan Struktur Organisasi
PD. BPR Bank Salatiga
Tahun 2014



Salatiga, 02 Januari 2014
Direktur Utama

M. Habib Shaleh

PD BPR Bank Salatiga

NERACA PROYEKSI TIAP BULAN KANTOR PUSAT

TAHUN 2014

POS-POS NERACA	NERACA PER	NERACA PROYEKSI / ANGGARAN												
	31-Dec-13	31-Jan-14	28-Feb-14	31-Mar-14	30-Apr-14	31-May-14	30 June 2014	31 July 2014	31-Aug-14	30-Sep-14	31-Oct-14	30-Nov-14	31-Dec-14	+/-
AKTIVA														
Kas	343,562,600	276,433,264	273,937,235	284,871,737	271,395,373	274,115,492	280,213,625	293,636,118	269,942,363	278,207,976	279,262,567	268,882,900	267,448,470	(22)%
Sertifikat Bank Indonesia	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Antar Bank Aktiva	10,010,801,842	10,760,801,841	10,510,801,841	9,510,801,841	7,510,801,841	11,552,468,509	8,594,135,175	7,085,801,842	6,927,468,509	7,219,135,175	7,297,931,239	8,169,115,532	9,506,866,037	(5)%
a. Pada Bank Umum	10,010,801,842	10,760,801,841	10,510,801,841	9,510,801,841	7,510,801,841	11,552,468,509	8,594,135,175	7,085,801,842	6,927,468,509	7,219,135,175	7,297,931,239	8,169,115,532	9,506,866,037	(5)%
b. Pada BPR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kredit yang diberikan	98,562,562,505	103,581,451,015	105,615,528,042	107,798,802,258	109,641,060,693	111,711,880,378	113,829,624,983	116,021,072,801	117,231,843,238	117,794,615,280	118,740,630,246	119,792,287,122	119,614,509,359	21 %
a. Pihak Terkait	0	-												
b. Pihak Tidak Terkait	98,562,562,505	103,581,451,015	105,615,528,042	107,798,802,258	109,641,060,693	111,711,880,378	113,829,624,983	116,021,072,801	117,231,843,238	117,794,615,280	118,740,630,246	119,792,287,122	119,614,509,359	21 %
PPAP -/-	(1,884,615,818)	(1,909,615,818)	(1,934,615,818)	(1,959,615,818)	(1,984,615,818)	(2,009,615,818)	(2,034,615,818)	(2,059,615,818)	(2,084,615,818)	(2,109,615,818)	(2,134,615,818)	(2,159,615,818)	(2,184,615,818)	16 %
Aktiva dalam Valas	0													
Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)	Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)	Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)												
a. Tanah dan Gedung	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	569,859,187	0 %
b. Akumlasi Penyst Gedung	(143,024,592)	(135,774,592)	(143,024,592)	(150,274,592)	(157,524,592)	(164,774,592)	(172,024,592)	(179,274,592)	(186,524,592)	(193,774,592)	(201,024,592)	(208,274,592)	(215,524,592)	51 %
c. Inventaris	2,013,553,403	2,046,553,403	2,046,553,403	2,046,553,403	2,046,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	2,066,553,403	3 %
d. Akumulasi Penyst Inv -/-	(1,028,228,667)	(1,053,228,667)	(1,078,228,667)	(1,103,228,667)	(1,128,228,667)	(1,153,228,667)	(1,053,228,667)	(1,078,228,667)	(1,103,228,667)	(1,128,228,667)	(1,153,228,667)	(1,178,228,667)	(1,203,228,667)	17 %
Antar Kantor Aktiva	114,189,525	400,000,000	500,000,000	600,000,000	2,700,000,000	2,758,333,333	2,816,666,667	3,175,000,000	2,933,333,333	2,991,666,667	3,050,000,000	3,108,333,333	3,166,666,667	2,673 %
Rupa-Rupa Aktiva	3,487,002,696	3,961,311,443	3,927,550,573	3,927,550,573	2,647,538,954	2,647,538,954	2,476,426,486	2,476,426,486	2,441,958,138	2,443,959,017	2,443,959,017	2,443,959,017	2,440,420,072	(30)%
Total Aktiva	112,845,562,681	118,497,791,076	120,288,361,204	121,525,319,921	122,116,840,374	128,153,130,180	127,373,610,449	128,371,230,761	129,066,589,094	129,932,377,628	130,959,326,582	132,872,871,417	134,028,954,118	20 %

	31-Dec-13	31-Jan-14	28-Feb-14	31-Mar-14	30-Apr-14	31-May-14	30-Jun-14	31-Jul-14	31-Aug-14	30-Sep-14	31-Oct-14	30-Nov-14	31-Dec-14	
PASIVA														
Kewajiban segera Dibayar	119,653,848	137,601,925	166,242,214	181,978,546	209,275,328	248,857,219	280,210,097	331,570,648	381,306,241	424,565,519	484,389,373	546,517,959	622,581,407	421 %
Tabungan	16,723,618,635	16,950,886,945	17,476,594,593	17,830,978,957	18,353,582,857	18,912,068,645	18,625,468,477	18,480,795,625	18,725,491,556	19,333,079,420	20,018,238,493	20,851,777,705	21,580,649,559	29 %
a. Pihak Terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
b. Pihak Tidak Terkait	16,723,618,635	16,950,886,945	17,476,594,593	17,830,978,957	18,353,582,857	18,912,068,645	18,625,468,477	18,480,795,625	18,725,491,556	19,333,079,420	20,018,238,493	20,851,777,705	21,580,649,559	29 %
Deposito Berjangka	58,018,882,489	58,994,316,014	60,279,986,534	61,187,586,938	62,000,059,330	63,059,757,550	63,883,964,823	64,819,245,879	65,319,068,502	66,245,246,447	67,143,639,054	68,082,979,882	69,197,840,486	19 %
a. Pihak Terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
b. Pihak Tidak Terkait	58,018,882,489	58,994,316,014	60,279,986,534	61,187,586,938	62,000,059,330	63,059,757,550	63,883,964,823	64,819,245,879	65,319,068,502	66,245,246,447	67,143,639,054	68,082,979,882	69,197,840,486	19 %
Kewajiban Kpd Bank Indone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Antar Bank Pasiva	6,054,813,640	5,700,000,000	5,700,000,000	5,650,000,000	5,600,000,000	5,100,000,000	4,150,000,000	3,650,000,000	3,300,000,000	3,300,000,000	2,900,000,000	3,200,000,000	2,550,000,000	(58)%
Pinjaman Diterima	4,180,636,781	9,380,636,787	9,041,747,899	8,702,859,011	9,041,747,899	13,563,970,699	12,808,416,122	13,147,304,233	13,008,415,345	11,913,972,458	11,297,306,566	10,680,640,682	10,063,974,794	141 %
Pinjaman Subordinasi	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Rupa-Rupa Pasiva	5,204,269,415	904,269,415	1,004,269,415	1,104,269,415	1,204,269,415	1,304,269,415	1,404,269,415	1,504,269,415	1,604,269,415	1,704,269,415	1,804,269,415	1,904,269,415	2,004,269,415	(1)
Ekuitas														
a. Modal dasar	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000	(46)%
b. Modal Blm Disetor -/-	(23,000,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	(18,500,000,000)	
c. Agio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
d. Disagio -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
e. Modal Sumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
f. Modal Pinjaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
g. Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
h. Cad Revaluasi Aktv Tet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
i. Cadangan Umum	1,753,607,510	1,753,607,510	1,753,607,510	1,753,607,510	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	2,041,081,654	16 %
j. Cadangan Tujuan	1,074,486,069	1,074,486,069	1,074,486,069	1,074,486,069	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	1,361,960,213	27 %
k. Laba Ditahan	0	1,916,494,292	1,916,494,292	1,916,494,292	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
l. Saldo Laba(Rugi) Th Ja	1,916,494,292	185,452,117	382,932,677	623,069,183	804,863,679	1,061,164,585	1,318,237,708	1,535,063,097	1,824,996,167	2,108,202,582	2,408,441,814	2,703,643,907	3,106,196,590	62 %
Jumlah Pasiva	112,045,662,679	118,497,791,075	120,288,361,203	121,525,319,921	122,116,840,374	128,153,130,179	127,373,610,448	128,371,230,760	129,066,589,093	129,932,377,628	130,959,326,581	132,872,871,417	134,028,954,118	20 %

NRC | R PROYEKSI TAP B

NERACA PROYEKSI TIAP BULAN

PD. BPR BANK SALATIGA

KANTOR CABANG TAHUN 2014

POS-POS NERACA	NERACA PER	NERACA PROYEKSI / ANGGARAN											
	31 Desb 2013	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
AKTIVA													
Kas	97,852,800	99,218,625	89,559,570	98,605,575	91,169,580	90,684,165	95,037,825	85,879,260	99,645,750	98,743,260	99,954,285	96,960,390	99,731,175
Sertifikat Bank Indonesia	0												
Antar Bank Aktiva	0												
a. Pada Bank Umum	0												
b. Pada BPR	0												
Kredit yang diberikan	5,653,564,130	6,090,301,959	6,490,514,937	6,978,150,447	9,377,390,811	9,630,017,511	9,887,339,482	10,154,371,715	10,296,115,692	10,457,159,994	10,593,249,576	10,719,462,275	11,000,336,578
a. Kredit Pegawai	2,295,301,411	4,034,825,048	4,299,966,146	4,623,024,671	6,212,521,412	6,379,886,601	6,550,362,407	6,727,271,261	6,821,176,646	6,927,868,496	7,018,027,844	7,101,643,757	7,287,722,983
b. Kredit Umum	3,358,262,719	2,055,476,911	2,190,548,791	2,355,125,776	3,164,869,399	3,250,130,910	3,336,977,075	3,427,100,454	3,474,939,046	3,529,291,498	3,575,221,732	3,617,818,518	3,712,613,595
PPAP -/-	(252,444,460)	(257,150,769)	(262,681,976)	(268,691,340)	(275,221,643)	(282,276,070)	(289,904,463)	(298,143,395)	(306,797,530)	(315,902,825)	(325,391,507)	(330,922,714)	(336,453,921)
Aktiva dalam Valas	0												
Aktiva Tetap dan Inventaris (ATI)	61,352,095	49,780,653	56,284,530	56,282,907	56,281,284	56,279,661	56,278,038	56,276,415	56,274,792	56,273,168	56,271,545	56,269,922	56,268,299
a. Tanah dan Gedung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Akumlasi Penyst Gedung -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Inventaris	197,320,672	199,322,672	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172	205,828,172
d. Akumulasi Penyst Inv -/-	(149,540,453)	(149,542,019)	(149,543,642)	(149,545,265)	(149,546,888)	(149,548,511)	(149,550,134)	(149,551,757)	(149,553,380)	(149,555,004)	(149,556,627)	(149,558,250)	(149,559,873)
e. Aktiva Tidak berujud	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600	16,259,600
f. Akumulasi Penyst AKTB -/-	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)	(2,687,724)
Antar Kantor Aktiva	0												
Aktiva Lain-lain	201,468,550	569,106,605	636,011,463	603,280,112	677,437,124	866,199,460	999,308,304	945,298,119	821,256,873	1,029,148,861	1,313,833,771	1,654,175,833	1,838,000,650
Total Aktiva	5,761,793,115	6,551,257,073	7,009,688,524	7,467,627,702	9,927,057,156	10,360,904,728	10,748,059,186	10,943,682,113	10,966,495,577	11,325,422,458	11,737,917,671	12,195,945,706	12,657,882,781

PASIVA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Kewajiban segera Dibayar	7.479,850	8,025.140	8,581 942	9,095,230	9,674,962	10,247,039	10,850,784	11,444,542	12,068,083	12,698.507	13,315,236	13,962,354	14,599,666
Tabungan	1,330,323,013	1,499,613,850	1,670,429,692	1,840,332,996	2,009,274,959	2,177,300,019	2 321,542.897	2,484,712,294	2,587,220,096	2,689,080.160	2,833,694,611	3,003,664,225	3,173,071,989
Tabungan Wajib	98,041,132	120,825,841	135,225.841	149,625,841	163,970,176	178,295,980	191,064,659	205,426,603	214,975,530	224.517.820	237,246,407	251,646,407	266,046,407
Tahapan BPR	88,780,186	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tarsan Timor	421,850,000	362,476,523	405,675,523	448,875,023	492,074,523	535,274,023	573,673,523	616,873,023	645,672,023	674,471,523	712,871,023	756,070,523	799,270,023
Teladan	27,596,940	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tamasdep	626,759,604	836,962,400	930,199,800	1,022,685,285	1,114,424,920	1,205,424,719	1,282,074,472	1,369,045,727	1,421,883,270	1,474,192.437	1,551,181,208	1,643,721,302	1,735,798,695
Tabunganku	67,295,151	179,349,086	199,328,529	219,146,847	238,805,340	258,305,297	274,730,244	293,366,942	304,689,272	315.898.379	332,395,973	352,225,993	371,956,863
Deposito Berjangka	4,040,500,000	4,212,059,000	4,383,274,882	4,554,148,332	4,724,680,036	4,894,870,676	5,044,760,934	5,194,351,412	5,303,722,709	5,432,835.264	5,581,649,594	5,750,126,294	5,918,266,042
Kewajiban Kpd Bank Indonesia	0												
Antar Bank Pasiva	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000	0	0	0	0	0	0
Pinjaman Diterima	0												
Pinjaman Subordinasi	0												
Rupa-Rupa Pasiva	111,799,016	120,378,160	129,321,573	137,727,853	147,397,620	157,105,867	167,499,086	177,865,033	188,894,135	200,155.464	211,318,824	223,170,272	234,985,600
Antar Kantor Passiva	114,189,525	400,000,000	500,000,000	600,000,000	2,700,000,000	2,758,333,333	2,816,666,667	3,175,000,000	2,933,333,333	2,991,666,667	3,050,000,000	3,108,333,333	3,166,666,667
Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Modal dasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- b. Modal Blm Disetor -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Agio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Disagio -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e. Modal Sumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
f. Modal Pinjaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
g. Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
h. Cad Revaluasi Aktv Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
i. Cadangan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
j. Cadangan Tujuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
k. Laba Ditahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
l. Saldo Laba(Rugi) Th Jalan	(342,498,289)	(188,819,077)	(181,919,565)	(173,676,710)	(163,970,421)	(136,952,207)	(113,261,182)	(99,691,168)	(58,742,779)	(1,013.604)	47,939,406	96,689,227	150,292,817
Jumlah Pasiva	5,761.793.115	6,551,257,073	7,009.688,524	7,467.627,702	9,927,057,156	10,360,904,728	10,748,059,186	10,943,682,113	10,966,495,577	11,325,422.458	11,737.917,671	12,195,945,706	12,657,882,781

PD. BPR BANK SALATIGA

LABA RUGI PROYEKSI TIAP BULAN KANTOR PUSAT

TAHUN 2014

POS - POS LABA-RUGI	LABA-RUGI PER 31-Dec-13	31-Jan-14	28-Feb-14	31-Mar-14	30-Apr-14	31-May-14	30 June 2013	31 July 2014	31-Aug-14	30-Sep-14	31-Oct-14	30-Nov-14	31 December 2013	+/-
PENDAPATAN														
Pendapatan operasional														
a. Hasil bunga	13,416,833,858	1,213,043,996	2,481,549,003	3,775,742,448	5,097,428,970	6,442,459,258	7,813,582,285	9,204,519,157	10,619,925,485	12,027,222,794	13,439,832,250	14,871,025,935	16,313,370,808	21.59 %
b. Provisi dan komisi	770,421,402	77,688,940	150,908,702	228,810,193	304,129,455	382,301,125	460,472,795	538,644,464	613,963,726	689,282,988	764,602,250	839,921,512	915,240,774	18.80 %
c. Pendapatan lainnya	1,530,652,291	2,539,815	5,423,761	9,190,969	12,661,388	16,566,814	20,439,393	24,260,379	28,172,840	32,538,900	36,636,689	40,660,529	45,544,974	(97.02)%
Jumlah Pendapatan Operasional	15,717,907,551	1,293,272,751	2,637,881,467	4,013,743,610	5,414,219,813	6,841,327,197	8,294,494,473	9,767,424,001	11,262,062,052	12,749,044,682	14,241,071,190	15,751,607,976	17,274,156,556	9.90 %
Pendapatan Non Ops	91,049,706	7,000,000	14,000,000	21,000,000	28,000,000	35,000,000	42,000,000	49,000,000	56,000,000	63,000,000	70,000,000	77,000,000	84,000,000	(7.74)%
JUMLAH PENDAPATAN	15,808,957,257	1,300,272,751	2,651,881,467	4,034,743,610	5,442,219,813	6,876,327,197	8,336,494,473	9,816,424,001	11,318,062,052	12,812,044,682	14,311,071,190	15,828,607,976	17,358,156,556	9.80 %
BEBAN														
Beban Operasional														
a. Beban Bunga	7,490,599,793	615,029,265	1,265,463,239	1,890,236,045	2,556,385,592	3,210,837,772	3,890,320,221	4,545,709,384	5,222,769,344	5,901,222,866	6,562,009,629	7,248,022,962	7,920,480,941	5.74 %
b. Beban Adm & Umum	876,748,499	127,624,169	255,248,338	382,872,508	510,496,677	638,120,846	765,745,015	893,369,184	1,020,993,353	1,148,617,523	1,276,241,692	1,403,865,861	1,531,490,030	74.68 %
c. Beban Personalia	2,909,166,546	258,213,160	516,426,320	774,639,480	1,093,852,640	1,352,065,800	1,610,278,960	1,966,091,304	2,224,304,464	2,482,517,624	2,740,730,784	2,998,943,944	3,257,157,104	11.96 %
d. Penyisihan Aktv Prod	1,840,953,522	25,000,000	50,000,000	75,000,000	100,000,000	125,000,000	150,000,000	175,000,000	200,000,000	225,000,000	250,000,000	275,000,000	300,000,000	(83.70)%
e. Beban Operasional Lainnya	302,830,955	25,000,000	50,000,000	75,000,000	100,000,000	125,000,000	150,000,000	175,000,000	200,000,000	225,000,000	250,000,000	275,000,000	300,000,000	(0.93)%
Jumlah beban operasional	13,420,299,315	1,050,866,594	2,137,137,898	3,197,748,033	4,360,734,908	5,451,024,417	6,566,344,196	7,755,169,872	8,868,067,162	9,982,358,012	11,078,982,105	12,200,832,767	13,309,128,075	(0.83)%
Beban non operasional	24,508,792	2,083,333	4,166,667	6,250,000	8,333,333	10,416,667	12,500,000	14,583,333	16,666,667	18,750,000	20,833,333	22,916,667	25,000,000	2.00 %
JUMLAH BEBAN	13,444,808,107	1,052,949,928	2,141,304,564	3,203,998,033	4,369,068,242	5,461,441,084	6,578,844,196	7,769,753,205	8,884,733,828	10,001,108,012	11,099,815,438	12,223,749,434	13,334,128,075	(0.82)%
Laba/rugi Sblm Pjk penghasilan (PPh)	2,344,764,536	247,322,823	510,576,902	830,745,577	1,073,151,571	1,414,886,113	1,757,650,277	2,046,670,796	2,433,328,223	2,810,936,670	3,211,255,752	3,604,858,542	4,024,028,481	71.62 %
Taksiran pajak penghasilan	428,270,244	61,830,706	127,644,226	207,686,394	268,287,893	353,721,528	439,412,569	511,667,699	608,332,056	702,734,167	802,813,938	901,214,636	917,831,891	114.31 %
Laba/rugi tahun berjalan	1,916,494,292	185,492,117	382,932,677	623,059,183	804,863,679	1,061,164,585	1,318,237,708	1,535,003,097	1,824,996,167	2,108,202,502	2,408,441,814	2,703,643,907	3,106,196,590	62.08 %

PD BPR BANK SALATIGA

LABA RUGI PROYEKSI TIAP BULAN KANTOR CABANG BAWEN

TAHUN 2014

POS - POS LABA-RUGI	LABA-RUGI PER	L/R PROYEKSI (ANGGARAN)											
	31 DES 2013	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PENDAPATAN													
Pendapatan operasional													
a. Hasil bunga	655,001,390	82,319,934	171,855,380	267,087,159	370,083,571	497,136,821	635,603,569	787,677,750	948,175,444	1,116,855,983	1,292,636,965	1,476,028,224	1,665,219,280
b. Provisi dan komisi	53,667,522	10,701,625	21,435,878	32,227,158	53,272,163	64,355,168	75,453,855	86,568,206	97,665,120	108,778,383	119,908,028	131,055,873	142,199,318
c. Pendapatan lainnya	73,552,280	79,722	175,382	262,732	365,754	479,736	604,575	708,851	818,611	930,412	1,052,984	1,178,127	1,325,308
Jumlah Pendapatan Operasional	782,221,192	93,101,281	193,466,640	299,577,049	423,721,488	561,971,724	711,661,999	874,954,806	1,046,659,175	1,226,564,778	1,413,597,977	1,608,262,223	1,808,743,906
Pendapatan Non Ops	26,613,934	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN	808,835,126	93,101,281	193,466,640	299,577,049	423,721,488	561,971,724	711,661,999	874,954,806	1,046,659,175	1,226,564,778	1,413,597,977	1,608,262,223	1,808,743,906
BEBAN													
Beban Operasional													
a. Beban Bunga	415,874,260	39,278,103	80,498,350	119,478,148	164,564,156	220,057,308	278,984,357	337,953,675	400,272,498	463,800,860	526,941,273	593,519,349	660,119,411
b. Beban Adm & Umum	137,658,356	30,124,683	39,006,658	53,188,633	67,313,317	76,495,292	96,177,267	104,501,950	124,383,925	133,567,900	141,892,583	152,324,558	162,706,533
c. Beban Personalia	489,690,786	34,604,480	69,208,960	103,813,440	138,417,920	173,022,400	207,626,880	273,935,840	308,540,320	343,144,800	377,749,280	412,353,760	446,958,240
d. Penyisihan Aktv Prod	87,338,185	173,879,758	177,772,237	182,173,537	196,263,184	200,848,931	205,434,678	210,020,426	214,103,712	218,263,322	222,422,932	226,506,219	230,729,431
e. Beban Operasional Lainnya	18,224,793	500,000	1,000,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000	4,000,000	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,000,000
Beban non operaasional	2,547,034	3,533,333	7,900,000	13,100,000	19,133,333	26,000,000	33,700,000	44,734,083	54,101,500	64,301,500	75,334,833	88,801,500	101,502,000
JUMLAH BEBAN	1,151,333,414	281,920,358	375,386,206	473,253,759	587,691,910	698,923,931	824,923,182	974,645,974	1,105,401,955	1,227,578,382	1,349,340,901	1,479,005,386	1,608,015,615
Laba/rugi Sblm Pjk penghasilan (PPh)	-342,498,288	-188,819,077	-181,919,565	-173,676,710	-163,970,421	-136,952,207	-113,261,182	-99,691,168	-58,742,779	-1,013,604	64,257,075	129,256,837	200,728,291
Taksiran pajak penghasilan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	16,317,670	16,249,940	17,867,863
Taksiran pajak penghasilan kmlt			0	0	0	0	0	0	0	0	16,317,670	32,567,610	50,435,474
Laba/rugi tahun berjalan	-342,498,288	-188,819,077	-181,919,565	-173,676,710	-163,970,421	-136,952,207	-113,261,182	-99,691,168	-58,742,779	-1,013,604	47,939,406	96,689,227	150,292,817

4

	20.00%																	Rp 119,614,509,359
Rencana Kredit		Rp 119,614,509,359		Rp 85,000,000,000												K.T.A.7		KYD= KDA+KTA
	2014	KDA 1		KDA 2		KDA 3		KDA 4		KDA 5		KDA 6				0		
	TENOR→ 12	12	TENOR→	36	TENOR→	60	TENOR→	84	TENOR→	108	TENOR→	120	TENOR→			0.00%		Total Pertumbuhan
Porsi tiap kredit %		10.00%		15.00%		38.00%		10.00%		12.00%		15.00%				-		20.00%
Porsi tiap Krd untuk Th	2014	8,500,000,000	Rp.→	12,750,000,000	Rp.	32,300,000,000	Rp.	8,500,000,000	Rp.	10,200,000,000	Rp.	12,750,000,000	Rp.			0		99,678,757,799
	31-Dec-13	9,967,875,780	Rp.→	14,951,813,670	Rp.	37,877,927,964	Rp.	9,967,875,780	Rp.	11,961,450,936	Rp.	14,951,813,670	Rp.			(0		
Rencana KDA per bln		Alokasi		Alokasi		Alokasi		Alokasi		Alokasi		Alokasi						
KDA baru January	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	10.00%	3,230,000,000	9.00%	765,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				7,531,000,000
Angsuran bln ini	2.00%	199,357,516	3.00%	448,554,410	3.00%	1,136,337,839	5.00%	498,393,789	5.00%	598,072,547	5.00%	747,590,683	0.00%	-				3,628,306,784
Saldo Januari		10,448,518,264		15,523,259,260		39,971,590,125		10,234,481,991		12,179,378,389		15,224,222,986		-				103,581,451,015
KDA baru February	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	6.00%	1,938,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,154,000,000
Angsuran bln ini	4.00%	417,940,731	4.00%	620,930,370	3.00%	1,199,147,704	5.00%	511,724,100	5.00%	608,968,919	5.00%	761,211,149	0.00%	-				4,119,922,973
Saldo February		10,710,577,534		15,922,328,889		40,710,442,421		10,402,757,891		12,386,409,470		15,483,011,837		-				105,615,528,042
KDA baru March	9.00%	765,000,000	9.00%	1,147,500,000	9.00%	2,907,000,000	8.00%	680,000,000	9.00%	918,000,000	9.00%	1,147,500,000	0.00%	-				7,565,000,000
Angsuran bln ini	4.00%	428,423,101	5.00%	796,116,444	5.00%	2,035,522,121	7.00%	728,193,052	5.00%	619,320,473	5.00%	774,150,592	0.00%	-				5,381,725,785
Saldo March		11,047,154,432		16,273,712,445		41,581,920,300		10,354,564,839		12,685,088,996		15,856,361,245		-				107,798,802,258
KDA baru April	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	8.00%	2,584,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,800,000,000
Angsuran bln ini	6.00%	662,829,266	5.00%	813,685,622	4.00%	1,663,276,812	5.00%	517,728,242	4.00%	507,403,560	5.00%	792,818,062	0.00%	-				4,957,741,564
Saldo April		11,064,325,166		16,480,026,823		42,502,643,488		10,516,836,597		12,993,685,436		16,083,543,183		-				109,641,060,693
KDA baru May	9.00%	765,000,000	9.00%	1,147,500,000	9.00%	2,907,000,000	9.00%	765,000,000	9.00%	918,000,000	9.00%	1,147,500,000	0.00%	-				7,650,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	774,502,762	6.00%	988,801,609	4.00%	1,700,105,740	6.00%	631,010,196	4.00%	519,747,417	6.00%	965,012,591	0.00%	-				5,579,180,315
Saldo May		11,054,822,405		16,638,725,213		43,709,537,748		10,650,826,401		13,391,938,019		16,266,030,592		-				111,711,880,378
KDA baruJune	9.00%	765,000,000	9.00%	1,147,500,000	9.00%	2,907,000,000	9.00%	765,000,000	9.00%	918,000,000	9.00%	1,147,500,000	0.00%	-				7,650,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	773,837,568	5.00%	831,936,261	4.00%	1,748,381,510	5.00%	532,541,320	5.00%	669,596,901	6.00%	975,961,836	0.00%	-				5,532,255,395
Saldo June		11,045,984,836		16,954,288,953		44,868,156,238		10,883,285,081		13,640,341,118		16,437,568,756		-				113,829,624,983
KDA baru July	9.00%	765,000,000	9.00%	1,147,500,000	9.00%	2,907,000,000	9.00%	765,000,000	9.00%	918,000,000	9.00%	1,147,500,000	0.00%	-				7,650,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	773,218,939	4.00%	678,171,558	4.00%	1,794,726,250	5.00%	544,164,254	5.00%	682,017,056	6.00%	986,254,125	0.00%	-				5,458,552,182
Saldo July		11,037,765,898		17,423,617,395		45,980,429,989		11,104,120,827		13,876,324,062		16,598,814,631		-				116,021,072,801
KDA baru August	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	8.00%	2,584,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,800,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	772,643,613	5.00%	871,180,870	4.00%	1,839,217,200	5.00%	555,206,041	4.00%	555,052,962	6.00%	995,928,878	0.00%	-				5,589,229,564
Saldo August		10,945,122,285		17,572,436,525		46,725,212,789		11,228,914,786		14,137,271,100		16,622,835,753		-				117,231,843,238
KDA baru September	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	8.00%	2,584,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,800,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	766,158,560	4.00%	702,897,461	5.00%	2,336,260,639	5.00%	561,445,739	5.00%	706,863,555	7.00%	1,163,602,003	0.00%	-				6,237,227,957
Saldo September		10,858,963,725		17,889,539,064		46,972,952,150		11,347,469,046		14,246,407,545		16,479,283,750		-				117,794,615,280
KDA baru October	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	8.00%	2,584,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,800,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	760,127,461	4.00%	715,581,563	4.25%	1,996,350,466	6.00%	680,848,143	5.00%	712,320,377	6.00%	988,757,025	0.00%	-				5,853,985,035
Saldo October		10,778,836,264		18,193,957,501		47,560,601,684		11,346,620,904		14,350,087,167		16,510,526,725		-				118,740,630,246
KDA baru November	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	8.00%	2,584,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,800,000,000
Angsuran bln ini	7.00%	754,518,539	5.00%	909,697,875	4.15%	1,973,764,970	5.00%	567,331,045	5.00%	717,504,358	5.00%	825,526,336	0.00%	-				5,748,343,123
Saldo November		10,704,317,726		18,304,259,626		48,170,836,714		11,459,289,858		14,446,582,809		16,705,000,389		-				119,792,287,122
KDA baru December	8.00%	680,000,000	8.00%	1,020,000,000	8.00%	2,584,000,000	8.00%	680,000,000	8.00%	816,000,000	8.00%	1,020,000,000	0.00%	-				6,800,000,000
Angsuran bln ini	10.00%	1,070,431,152	5.00%	915,212,981	6.00%	2,890,250,203	5.00%	572,964,493	5.00%	722,429,140	5.00%	835,250,019	0.00%	-				6,977,777,764
Saldo December		10,313,886,574		18,409,046,645		47,864,586,511		11,566,325,366		14,542,153,669		16,889,750,370		-				119,614,509,358.745

[redacted] 12,145,886,187.70

[redacted] 80.00% PD. BPR Bank Salatiga Cab Bawen

Rencana Kredit	2013	10,176,415,434 JGK.WKT		JGK.WKT		JGK.WKT		JGK.WKT		JGK.WKT	10,176,415,434
	TENOR →	24	TENOR →	36	TENOR →	48	TENOR →	60	TENOR →	120	KYD
Porsi tiap kredit %		25.00%		25.00%		15.00%		30.00%		5.00%	T.Pertumbuhan
Porsi tiap Krd untuk Th	2013	2,544,103,859	Rp.	2,544,103,859	Rp.	1,526,462,315	Rp.	3,052,924,630	Rp.	508,820,772	80.00%
41639		1,441,658,853	Rp.	1,441,658,853	Rp.	819,766,799	Rp.	1,696,069,239	Rp.	254,410,386	5,653,564,130
RencanaKYD per bln	Alokasi		Alokasi		Alokasi		Alokasi		Alokasi		
KYD baru January	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	6.00%	91,587,739	8.00%	244,233,970	6.50%	33,073,350	775,951,677
Angsuran bln ini	6.00%	86,499,531	6.00%	86,499,531	6.00%	49,186,008	6.00%	101,764,154	6.00%	15,264,623	339,213,848
Saldo Januari		1,558,687,631		1,558,687,631		862,168,530		1,838,539,055		272,219,113	6,090,301,959
KYD baru February	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	6.00%	91,587,739	8.00%	244,233,970	7.00%	35,617,454	778,495,781
Angsuran bln ini	6.00%	93,521,258	7.00%	109,108,134	6.00%	51,730,112	6.00%	110,312,343	5.00%	13,610,956	378,282,803
Saldo February		1,668,694,681		1,653,107,805		902,026,157		1,972,460,682		294,225,611	6,490,514,937
KYD baru March	9.00%	228,969,347	9.00%	228,969,347	9.00%	137,381,608	8.00%	244,233,970	8.00%	40,705,662	880,259,935
Angsuran bln ini	6.00%	100,121,681	5.00%	82,655,390	6.00%	54,121,569	7.00%	138,072,248	6.00%	17,653,537	392,624,425
Saldo March		1,797,542,348		1,799,421,762		985,286,196		2,078,622,405		317,277,736	6,978,150,447
KYD baru April	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	8.00%	2,122,116,985	8.00%	244,233,970	8.75%	44,521,818	2,817,929,391
Angsuran bln ini	6.00%	107,852,541	6.00%	107,965,306	6.00%	59,117,172	6.00%	124,717,344	6.00%	19,036,664	418,689,027
Saldo April		1,893,218,116		1,894,984,765		3,048,286,009		2,198,139,031		342,762,890	9,377,390,811
KYD baru May	9.00%	228,969,347	9.00%	228,969,347	9.00%	137,381,608	9.00%	274,763,217	9.25%	47,065,921	917,149,441
Angsuran bln ini	7.00%	132,525,268	6.00%	113,699,086	8.00%	243,862,881	7.00%	153,869,732	6.00%	20,565,773	664,522,740
Saldo May		1,989,662,195		2,010,255,026		2,941,804,737		2,319,032,516		369,263,038	9,630,017,511
KYD baruJune	9.00%	228,969,347	9.00%	228,969,347	9.00%	137,381,608	9.00%	274,763,217	9.25%	47,065,921	917,149,441
Angsuran bln ini	6.00%	119,379,732	6.00%	120,615,302	8.00%	235,344,379	7.00%	162,332,276	6.00%	22,155,782	659,827,471
Saldo June		2,099,251,810		2,118,609,072		2,843,841,966		2,431,463,456		394,173,177	9,887,339,482
KYD baru July	9.00%	228,969,347	9.00%	228,969,347	9.00%	137,381,608	9.00%	274,763,217	9.25%	47,065,921	917,149,441
Angsuran bln ini	6.00%	125,955,109	6.00%	127,116,544	8.00%	227,507,357	6.00%	145,887,807	6.00%	23,650,391	650,117,208
Saldo July		2,202,266,049		2,220,461,875		2,753,716,217		2,560,338,866		417,588,708	10,154,371,715
KYD baru August	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	8.00%	122,116,985	8.00%	244,233,970	8.50%	43,249,766	816,657,339
Angsuran bln ini	6.00%	132,135,963	6.00%	133,227,713	8.00%	220,297,297	6.25%	160,021,179	7.00%	29,231,210	674,913,361
Saldo August		2,273,658,395		2,290,762,471		2,655,535,905		2,644,551,657		431,607,264	10,296,115,692
KYD baru September	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	9.00%	137,381,608	8.00%	244,233,970	8.50%	43,249,766	831,921,962
Angsuran bln ini	6.00%	136,419,504	6.00%	137,445,748	8.00%	212,442,872	6.00%	158,673,099	6.00%	25,896,436	670,877,660
Saldo September		2,340,767,200		2,356,845,032		2,580,474,641		2,730,112,528		448,960,593	10,457,159,994
KYD baru October	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	9.00%	137,381,608	8.00%	244,233,970	8.50%	43,249,766	831,921,962
Angsuran bln ini	6.00%	140,446,032	6.00%	141,410,702	8.00%	206,437,971	6.50%	177,457,314	6.70%	30,080,360	695,832,379
Saldo October		2,403,849,476		2,418,962,638		2,511,418,278		2,796,889,184		462,129,999	10,593,249,576
KYD baru November	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	8.00%	122,116,985	8.00%	244,233,970	8.50%	43,249,766	816,657,339
Angsuran bln ini	6.00%	144,230,969	6.00%	145,137,758	8.00%	200,913,462	6.00%	167,813,351	7.00%	32,349,100	690,444,640
Saldo November		2,463,146,817		2,477,353,189		2,432,621,801		2,873,309,803		473,030,665	10,719,462,275
KYD baru December	8.00%	203,528,309	8.00%	203,528,309	8.00%	122,116,985	9.00%	274,763,217	8.00%	40,705,662	844,642,481
Angsuran bln ini	6.00%	147,788,809	6.00%	148,641,191	6.00%	145,957,308	6.00%	172,398,588	6.00%	28,165,127	642,951,023
Saldo December		2,518,886,316		2,532,240,306		2,408,781,478		2,975,674,432		485,571,200	11,000,336,578

4

PD. BPR BANK SALATIGA

RENCANA PENGHIMPUNAN TABUNGAN KANTOR PUSAT

TAHUN 2014

KETERANGAN	TABUNGAN	Tabungan Umum		TABUNGAN Wajib		TABUNGAN Berjangka
BULAN						
31-Dec-13		Rp 10,870,352,113	Alokasi	Rp 5,017,085,591	Alokasi	Rp 836,180,932
JANUARI	6.00%	780,000,000	7.00%	420,000,000	8.00%	80,000,000
FEBRUARI	8.00%	1,040,000,000	8.00%	480,000,000	9.00%	90,000,000
MARET	7.00%	910,000,000	8.00%	480,000,000	7.00%	70,000,000
APRIL	8.00%	1,040,000,000	9.00%	540,000,000	8.00%	80,000,000
MEI	9.00%	1,170,000,000	8.00%	480,000,000	8.00%	80,000,000
JUNI	7.00%	910,000,000	7.00%	420,000,000	9.00%	90,000,000
JULI	8.00%	1,040,000,000	7.00%	420,000,000	8.00%	80,000,000
AGUSTUS	7.00%	910,000,000	7.00%	420,000,000	7.00%	70,000,000
SEPTEMBER	9.00%	1,170,000,000	9.00%	540,000,000	9.00%	90,000,000
OKTOBER	10.00%	1,300,000,000	9.00%	540,000,000	8.00%	80,000,000
NOVEMBER	11.00%	1,430,000,000	10.00%	600,000,000	9.00%	90,000,000
DESEMBER	10.00%	1,300,000,000	11.00%	660,000,000	10.00%	100,000,000
TOTAL DANA BARU	100.00%	**13,000,000,000**	100.00%	**6,000,000,000**	100.00%	**1,000,000,000**
TOTAL		**23,870,352,113**		**11,017,085,591**		**1,836,180,932**

4

Himpun Dana

PD. BPR BANK SALATIGA

RENCANA PENGHIMPUNAN DEPOSITO KANTOR PUSAT

TAHUN 2014

	D.B. 1		D.B. 3		D.B. 6		D.B.12
Alokasi	Rp 17,405,664,747	Alokasi	Rp 14,504,720,622	Alokasi	Rp 14,504,720,622	Alokasi	Rp 11,603,776,498
8.00%	840,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	560,000,000
9.00%	945,000,000	9.00%	787,500,000	9.00%	787,500,000	9.00%	630,000,000
8.00%	840,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	560,000,000
8.00%	840,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	700,000,000	7.00%	490,000,000
9.00%	945,000,000	9.00%	787,500,000	9.00%	787,500,000	7.00%	490,000,000
8.00%	840,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	560,000,000
7.00%	735,000,000	9.00%	787,500,000	9.00%	787,500,000	9.00%	630,000,000
7.00%	735,000,000	7.00%	612,500,000	7.00%	612,500,000	8.00%	560,000,000
8.00%	840,000,000	9.00%	787,500,000	9.00%	787,500,000	8.00%	560,000,000
9.00%	945,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	700,000,000	9.00%	630,000,000
8.00%	840,000,000	9.00%	787,500,000	9.00%	787,500,000	9.00%	630,000,000
11.00%	1,155,000,000	8.00%	700,000,000	8.00%	700,000,000	10.00%	700,000,000
100.00%	10,500,000,000	100.00%	8,750,000,000	100.0%	8,750,000,000	100.0%	7,000,000,000
	27,905,664,747		**23,254,720,622**		**23,254,720,622**		**18,603,776,498**

KANTOR PUSAT PD. BPR BANK SALATIGA

REKAPITULASI BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2013

NO	TGL TRANSAKSI	TGL PENDIDIKAN	MATERI PENDIDIKAN	PESERTA	NAMA PESERTA	TEMPAT	PENYELENGGARA	NOMINAL
1	8 JAN 13	21-23 JANUARI 2013	MUNAS PERBAMIDA SE-INDONESIA DAN SEMINAR NASIONAL	1 ORANG	M. HABIB SHALEH	HOTEL MERITUS SURABAYA	PERBAMIDA	Rp 2.750.000
2	16 JAN 13	17 JANUARI 2013	DESIGN SISTEM GRADING SKALA UPAH	1 ORANG	GRANULITA DEVI A	HOTEL DAFAM	HUCLE	Rp 700.000
	18 JAN 13		SPJ					Rp 350.000
3	15 FEB 13	13-14 FEB 2013	PELATIHAN KEY PERFORMANCE INDICATOR	1 ORANG	M. HABIB SHALEH	HOTEL GRAND ARTOS AEROWISATA MAGELANG	YAYASAN MAS	Rp 3.200.000
4	6 MARET 13	19-20 MAR 2013	STRATEGI TEKHNIK & NEGOSIASI PENAGIHAN YANG EFEKTIF	2 ORANG	TITIN KRISTININGRUM ROCHMAN SETYAWAN	HOTEL SERRATA SEMARANG	YANDORA	Rp 1.850.000
	21 MARET 13		SPJ 2 ORANG					Rp 1.000.000
5	15 MARET 13	16 MARET 2013	BIMTEK PENGISIAN SPT TAHUNAN PPH BADAN	2 ORANG	GRANULITA DEVI A TH. NINA RG	HOTEL DAFAM	PUSKAPEMDA SEMARANG	Rp 950.000
	18 MARET 13		SPJ 2 ORANG					Rp 650.000

6	20 MARET 13	27-28 APRIL 2013	PELATIHAN ESQ	2 ORANG	UYEN CHANDRA M	HOTEL GRASIA	YANDORA	Rp 2.000.000
		—			GRANULITA DEVI A			
			SPJ					Rp 1.300.000
7	1 APRIL 13				M. HABIB SHALEH	PALEMBANG		Rp 2.000.000
8	13 APRIL 13	13 APRIL 13	INHOUSE TRAINING	SELURUH DIREKSI &	SELURUH DIREKSI & STAF	PD. BPR BANK SALATIGA	NICHOLE'S TRAINING	Rp 12.589.000
			SPIRITUAL BUILDING	STAF				
9	22 APRIL 13		PENANGANAN KREDIT	2 ORANG	YANUAR ARIF WIBOWO			Rp 1.200.000
			BERMASALAH		AJI KRISNA S			
			SPJ					Rp 400.000
10	23 APR 13	25 April 13	MARKETING FORUM 2013	1 ORANG	DWI WIDIYANTO	HOTEL GRASIA SEMARANG	PERBARINDO	Rp 500.000
11	14 Mei 213	16 Mei 13	KUPAS TUNTAS TINDAK PIDANA	1 ORANG	M. HABIB SHALEH	HOTEL PATRAJASA SEMARANG	PERBARINDO	Rp 500.000
			PERBANKAN					
	18 MEI 13		SPJ					Rp 600.000

12	14 MEI 13 20 MEI 13	18 MEI 13	MENJADI CUSTOMER SERVICES DAN TELLER YANG EFEKTIF SPJ	1 ORANG	DYAH WAHYUNINGSIH	HOTEL AMARIS SEMARANG	JFI (JAKARTA FINANCIAL INSTITUTE)	Rp 600.000 Rp 200.000
13	11 JUNI 13	11 JUNI 13	EFFECTIVE PERSONAL MOTIVATION	1 ORANG	PUJI ASTUTIK	HOTEL GRAND WAHID SALATIGA	YAYASAN MAS (MITRA AMANAH SEJAHTERA)	Rp 600.000
14	11 JUNI 13	12 JUNI 13	PELATIHAN TSI SPJ	1 ORANG	SUTRIARIANTO	HOTEL GRASIA	PERBARNDO KOMISARIAT SEMARANG	Rp 300.000 Rp 200.000
15	15 JUNI 13	15 JUNI 13	APU DAN PPT	4 ORANG	INDAH SULISTYAWATI SITI NUR KHASANAH DYAH WAHYUNINGSIH TH NINA RG	HOTEL GRAND WAHID SALATIGA	PERBARINDO KORDA SEMARANG SELATAN	Rp 500.000
16	17 JUNI 13 4 JULI 13	3 JULI 13	ANALISA JAMINAN SPJ	1 ORANG	ROCHMAN SETYAWAN	HOTEL GRASIA SEMARANG	PERBARNDO KOMISARIAT SEMARANG	Rp 400.000 Rp 200.000
17	1 JULI 13	3 JULI 13	ANALISIS BERBAGAI MACAM AGUNAN DAN TATA CARA PENGIKATANNYA	1 ORANG	TITIN KRISTININGRUM	HOTEL LE BRINGIN SALATIGA	YAYASAN MAS (MITRA AMANAH SEJAHTERA)	Rp 600.000

4

18	2 AGUSTUS 13 21 AGUSTUS 13	20 AGUSTUS 13	TEKHNIK MENGHITUNG SBDK SPJ	1 ORANG	DWI WIDIYANTO —	HOTEL PLAZA SEMARANG	YANDORA	Rp 600.000 Rp 400.000
19	2 SEPTEMBER 12 12 SEPT	10-11 SEPT 13	PELATIHAN STRUKTUR JABATAN REMUNERASI DAN KOMPENSASI BERBASIS KOMPETENSI DAN KINERJA BPR SPJ	1 ORANG	GRANULITA DEVI A	HOTEL NEW METRO	YANDORA	Rp 950.000 Rp 700.000
20	2 SEPT 13 5 SEPT 13	3-4 SEPT 13	BALANCED SCORECARD, KPI DAN PERFORMANCE APPRAISAL BPR SPJ	1 ORANG	DWI WIDIYANTO	HOTEL SAHID JAYA SOLO	YAYASAN MAS (MITRA AMANAH SEJAHTERA)	Rp 1.150.000 Rp 800.000
21	24 OKT 13 29 OKT 13	28 OKT 13	PENERAPAN APLIKASI PROGRAM LABUL SPJ	1 ORANG	TH NINA RG	HOTEL CROWNE PLAZA SEMARANG	YANDORA	Rp 500.000 Rp 300.000
22	31 OKT 13 9 NOP 13	7-8 NOP 13	APLIKASI PEMBUATAN RKAT SECARA KUANTITATIF DAN KUALITATIF SPJ	1 ORANG	DWI WIDIYANTO	HOTEL QUEST SEMARANG	YANDORA	Rp 1.100.000 Rp 800.000
23	1 NOP 13	31 OKT 13	SPJ PENDIDIKAN PELAPORAN SID	1 ORANG	TH NINA RG	HOTEL ATRIA MAGELANG	BANK INDONESIA	Rp 300.000

24	3 DES 13 6 DES 13	5 DES 13	PELATIHAN SOLUSI KREDIT BERMASALAH SPJ	1 ORANG	WIDO WIBOWO	HOTEL NEO CANDI SEMARANG	PT LLAR EDUCATION —	Rp 400.000 Rp 200.000
							TOTAL	Rp 44.339.000

4

KANTOR CABANG PD BPR BANK SALATIGA

REKAPITULASI BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2013

NO	TANGGAL TRANSAKSI	TANGGAL PENDIDIKAN	MATERI PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA	NAMA PESERTA	TEMPAT	PENYELENGGARA	NOMINAL
1	16 JAN 13	17 JAN 13	MENDESAIN SISTEM GRADING & STRUKTUR SKALA UPAH YANG MENDORONG PENINGKATAN KINERA KARYAWAN	1 ORANG	SAPTO SRI WINARNO	HOTEL DAFAM SEMARANG	HUCLE	Rp 1.000.000,00
2	11 FEB 13	12 FEB 13	PELATIHAN STRATEGI MARKETING 2013	1 ORANG	ADI PURNOMO	HOTEL SERRATA SEMARANG	YANDORA	Rp 1.575.000,00
3	21 MARET 13	19-20 MARET 13	PELATIHAN STRATEGI, TEKHNIK & NEGOSIASI PENAGIHAN YANG EFEKTIF	1 ORANG	MUHAMMAD IQTIROONY	HOTEL SERRATA SEMARANG	YANDORA	Rp 1.325.000,00
4	23 APRIL 13	23 APRIL 13	PELATIHAN PENANGANAN KREDIT BERMASALAH DAN PELELANGAN JAMINAN	1 ORANG	ADI PURNOMO	HOTEL DIAMOND SOLO	YAYASAN MITRA AMANAH SEJAHTERA	Rp 900.000,00
5	14 JUNI 13	15 JUNI 13	PELATIHAN APU DAN PPT : PRAKTEK DAN STANDAR PENILAIANNYA	2 ORANG	LEA CHRISTIAN A. EVI YUNIYATI	GRAND WAHID HOTEL SALATIGA	PERBARINDO	Rp 500.000,00
6	2 JULI 13	3 JULI 13	PELATIHAN ANALISA JAMINAN	1 ORANG	ADI PURNOMO	HOTEL GRASIA SEMARANG	PERBARINDO	Rp 700.000,00
7	24 OKT 13	28 OKT 13	PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI PROGRAM LABUL VERSI TERBARU	1 ORANG	DIAN PUJIASTUTI	CROWNE PLAZA HOTEL SEMARANG	YANDORA	Rp 800.000,00
8	1 NOP 13	7-8 NOP 13	PELATIHAN APLIKASI PEMBUATAN RKAT SECARA KUANTITATIF & KUALITATIF	1 ORANG	UYEN CHANDRA M.	HOTEL QUEST SEMARANG	YANDORA	Rp 1.800.000,00
9	3 DES 13	5 NOP 13	PELATIHAN SOLUSI KREDIT BERMASALAH	1 ORANG	AGUNG DWI CAHYONO	NEO CANDI HOTEL	PILLAR EDUCATION	Rp 600.000,00
							TOTAL	Rp 9.200.000,00

DAFTAR RINCIAN BIAYA OPERASIONAL NON BUNG(NTOR PUSAT
PD. BPR BANK SALATIGA
TAHUN 2014

		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pajak-Pajak	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	8.000.000	-	-	-	4.646.400	12.290.560
2	Sewa Gedung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.000.000	2.500.000	-
3	Pemeliharaan dan perbaikan												
	a Kendaraan	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667	416.667
	b Inventaris Lainnya	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	c Gedung	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
4	Barang dan Jasa												
	a Listrik	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682	2.943.682
	b Air	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352	429.352
	c Telepon	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630	2.707.630
	d Koran	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167	207.167
	e Belanja Barang	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.012	2.191.001
	f Perjalanan Dinas	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667	5.416.667
	g Kebutuhan Dapur	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333
	h Pakaian Dinas	-	-	-	45.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	i Fax/Pos/Materai	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667	791.667
	j Bensin	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333	2.833.333
	k Cetakan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	5.000.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
	l Foto Copy	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552	672.552
	m bi.perbaikan program	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5	Biaya Pendidikan												
	a Seminar dan Sosialisasi	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527	1.746.527
	b Pendidikan Pajak	-	3.000.000	-	-	-	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-	-
	c Pendidikan Marketing	-	-	3.000.000	3.000.000	-	3.000.000	5.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-
	d ESQ	-	-	-	-	-	-	-	-	7.500.000	-	-	-
	e Outbond	-	-	-	35.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	f Pelatihan operasional bar	-	-	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	-	-
	g In House training	-	-	-	-	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-
	h Pendidikan dan pelatihan	-	5.000.000	5.000.000	-	-	3.000.000	-	-	3.000.000	-	-	-
6	Promosi dan Edukasi												
	a. Hadiah undian	1.250.000	170.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
	b. Souvenir	-	-	-	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Parcel	-	-	-	-	-	-	32.500.000	-	-	-	-	17.500.000
	e. Kalender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.500.000	-
	f. Spanduk/pamflet/promo l	500.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
	g. Sponsorship	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	700.000
	h Biaya promosi lainnya	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628	259.628
7	Lainnya												
	a Biaya Iuran-Iuran	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	-	-	18.000.000	-	-	1.500.000	-	-
	b Biaya Jamuan Tamu	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	c Biaya Olah Raga	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
	d. Biaya Akuntan Publik	-	18.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Biaya Rekreasi	-	-	-	-	-	-	75.000.000	-	-	-	-	-
	f. Biaya Notaris	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	-	-	-	-
	g Insentif Juru Bayar	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000	13.425.000

DAFTAR USULAN PENGADAAN INVENTARIS
PD. BPR BANK SALATIGA TAHUN 2014

NO	JENIS BARANG	JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	KET
KANTOR PUSAT														
1	PRINTER LASER MONO OKKIB820N		14,451,000											1 BUAH
2	PRINTER WARNA HP OFFICEJET PRO					7,212,000								1 BUAH
3	LAPTOP HP PROBOOK 4341S			10,678,000										1 BUAH
4	CCTV 24 CHANNEL + TV		20,000,000											1 SET
5	ALAMARI ARSIP						50,000,000							2 SET
6	ALMARI KANTOR 2 PINTU			4,560,000										2 BUAH
7	FILLING KABINET			9,900,000										5 BUAH
8	AC TOSHIBA				7,040,000									2 BUAH
9	MESIN HITUNG			10,000,000										1 BUAH
10	NEONBOX				4,500,000									1 BUAH
11	ULTRAVIOLET			1,500,000										3 BUAH
12	ALMARI DAPUR							3,000,000						
13	GARASI + PAVING						30,000,000							
14	KANOPI						20,000,000							
15	KURSI KERJA STAF							2,250,000						5 BUAH
KANTOR CABANG														
1	ALMARI KANTOR 2 PINTU	2,280,000	2,280,000											
2	UPS ICA CT 382B		1,740,000											2 BUAH
3	AC TOSHIBA		3,520,000											2 BUAH

BIAYA TENAGA KERJA KANTOR PUSAT
TAHUN 2014

(dlm ribuan Rp)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DEWAN PENGAWAS GAJI	339.922.487
2	DIREKSI GAJI	780.847.992
3	PEGAWAI GAJI	1.832.480.436
4	HONORER GAJI	303.906.189
	TOTAL	3.257.157.104

BIAYA TENAGA KERJA KANTOR CABANG
TAHUN 2014

(dalam Rp)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	KACAB	85.265.448
2	PEGAWAI	265.096.368
3	HONORER	66.494.616